

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PESERTA  
EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI 1  
WONOSARI GUNUNGGIDUL TAHUN 2023**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
**Muhammad Fikrul 'Ulya**  
**NIM 19601241060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2023**

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PESERTA  
EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI 1  
WONOSARI GUNUNGGIDUL TAHUN 2023**

Oleh :

Muhammad Fikrul 'Ulya  
NIM 19601241060

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari. Keterampilan bermain futsal meliputi *passing, shooting, dribbling, controlling*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggambarkan keadaan secara langsung tanpa pengajuan hipotesis. Penelitian ini menggunakan satu variabel tanpa membuat perbandingan dengan variabel lainnya. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik tes dan pengukuran. Sampel penelitian sebanyak 23 orang dengan teknik yang digunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah "Tes Futsal FIK Jogja" milik Agus Susworo, Saryono dan Yudanto tahun 2009 dengan validitas sebesar 0,67, reliabilitas 0,69. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dengan persentase

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori "sangat baik" sebanyak 0 peserta didik dengan persentase sebesar 0%, kategori "baik" sebanyak (9 peserta didik) dengan persentase sebesar 39,19%, kategori "cukup" sebanyak (9 peserta didik) dengan persentase sebesar 39,19%, kategori "kurang" sebanyak (2 peserta didik) dengan persentase sebesar 8,69%, dan kategori "sangat kurang" sebanyak (3 peserta didik) dengan persentase sebesar 13,04%.

Kata kunci: teknik dasar futsal, tes keterampilan futsal.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fikrul ‘Ulya  
NIM : 19601241060  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul TAS : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Negeri 1 Wonosari

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 4 Juni 2023  
Yang menyatakan,



Muhammad Fikrul ‘Ulya  
NIM. 19601241060

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PESERTA  
EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI 1  
WONOSARI TAHUN 2023**

Disusun oleh:

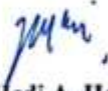
Muhammad Fikrul 'Ulya  
NIM 19601241060


telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

Yogyakarta, 9 Juni 2023

Mengetahui,  
Ketua Departemen POR

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

  
**Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.**  
NIP. 197702182008011002

  
**Saryono, S.Pd.Jas., M.Or.**  
NIP. 198303142008011012

**LEMBAR PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PESERTA  
EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI 1  
WONOSARI TAHUN 2023**

Disusun oleh:

Muhammad Fikrul \*Ulya  
NIM. 19601241060

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program  
Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu  
Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 21 Juni 2023

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono, S.Pd.Jas., M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		<u>10-07-2023</u>
Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris		<u>07-07-2023</u>
Dr. Yudanto, M.Pd. Penguji Utama		<u>06-07-2023</u>

Yogyakarta, **10** Juli 2023  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta



**Prof. Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.**  
NIP. 198208152005011002 ✓

## HALAMAN MOTTO

الادب فوق العلم

Adab lebih tinggi derajatnya daripada ilmu.

(Ust. Dr. Luthfi Hakim, M.Pd)

Jika kau memulai karena Allah SWT. Maka jangan menyerah karena manusia.

(KH. Bahauddin Nursalim)

Kebahagiaan bukanlah seberapa banyak uang yang kita punya,  
namun seberapa banyak kita mampu bersyukur.

(Penulis)

Manfaatkan masa mudamu sebaik mungkin.

*(Use your youth as good as possible)*

(KH. Idris Hamid)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Mama Yul Isnainingrum dan Bapak Sudiodono atas segala perhatian, semangat, dukungan moril maupun materi, dan doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, tiada kalimat yang seindah lantunan do'a dari orangtua. Sekedar mengucapkan "terima kasih" tidak akan pernah cukup untuk menebus semua kebaikan kedua orangtua. Semoga Mama dan Bapak selalu diberikan umur yang panjang, rezeki yang berlimpah, dan selalu dalam perlindungan Allah SWT.
2. Kedua kakak saya Dista Ayuningtyas dan Listya Wulandari yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, perhatian, dan doa untuk keberhasilan ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memnuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Negeri 1 Wonosari” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari do’a restu, dukungan, nasehat, bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Berkanaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Saryono, S.Pd.Jas., M.Or. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Tim Penguji selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or., selaku Ketua Departemen POR beserta dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memotivasi dan memberi semangat selama masa perkuliahan.
6. Ibu Suhartati, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Wonosari, yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Bapak Drs. Kisna Widada dan Bapak Doni Septiantoro, S.Pd., selaku pembina dan pelatih ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari yang telah memberi bantuan untuk kelancaran pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Keluarga besar PJKR B 2019 yang selalu menemani, mendukung, dan memberikan semangat selama proses perkuliahan hingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.



9. Teman-teman kontrakan berkah yaitu, Uudh, Septian, Tegar, Rapli, Yopi yang telah memberikan do'a, bantuan dan memberikan motivasi kepada saya selama perkuliahan dan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Teman-teman HIMMAH Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan hingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
11. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 8 Juni 2023  
Penulis,



Muhammad Fikrul 'Ulya  
NIM. 19601241060

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Batasan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Futsal.....	10
2. Peraturan Dalam Permainan Futsal .....	13
3. Teknik Dasar Futsal.....	16
4. Hakikat Tingkat Keterampilan .....	29
5. Hakikat Ekstrakurikuler .....	31
6. Karakteristik Peserta Didik SMP Negeri 1 Wonosari .....	34
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Berpikir .....	38

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
1. Tempat Penelitian.....	41
2. Waktu Penelitian .....	41
C. Populasi dan Sampel.....	41
1. Populasi Penelitian .....	41
2. Sampel Penelitian .....	42
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	43
E. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	44
1. Teknik Pengumpulan Data .....	44

2. Instrumen Penelitian.....	48
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	48
G. Teknik Analisis Data .....	49

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	51
1. Data Hasil Penelitian .....	51
2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	51
B. Pembahasan .....	55
C. Keterbatasan Penelitian .....	61

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	62
B. Implikasi Penelitian .....	62
C. Saran .....	62

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Prestasi futsal SMP Negeri 1 Wonosari.....	5
Tabel 2. Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Wonosari .....	32
Tabel 3. Norma Pengkategorian Keterampilan Bermain Futsal .....	50
Tabel 4. Hasil Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal.....	52
Tabel 5. Deskriptif Statistik Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal .....	54
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 1 Wonosari Tahun 2023.....	54

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Ukuran Lapangan Futsal .....	14
Gambar 2. Bola Futsal .....	15
Gambar 3. Teknik Dasar <i>Passing</i> dengan Kaki Bagian Dalam.....	19
Gambar 4. Teknik Dasar <i>Passing</i> dengan Kaki Bagian Luar.....	20
Gambar 5. Teknik Dasar <i>Shooting</i> Kaki Bagian Dalam.....	21
Gambar 6. Teknik Dasar <i>Shooting</i> Kaki Bagian Luar .....	22
Gambar 7. Teknik Dasar <i>Shooting</i> Punggung kaki .....	23
Gambar 8. Teknik Dasar Menggiring Bola ( <i>Dribbling</i> ).....	25
Gambar 9. Teknik Dasar Menahan Bola Dengan Kaki Bagian Dalam .....	27
Gambar 10. Teknik Dasar Menahan Bola Dengan Dada .....	27
Gambar 11. Teknik Dasar Menahan Bola Dengan Paha .....	28
Gambar 12. Teknik Dasar Menahan Bola Dengan Telapak Kaki ( <i>sole</i> ) .....	29
Gambar 13. Kerangka Berpikir.....	40
Gambar 14. Skema Lapangan Tes Futsal FIK Jogja .....	47
Gambar 15. Petunjuk Pelaksanaan <i>Dribbling</i> Melewati <i>Cone</i> .....	47
Gambar 16. Diagram Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 1 Wonosari .....	55
Gambar 17. Pengarahan Tes Futsal FIK Jogja Kepada Teste .....	76
Gambar 18. Peserta Didik Bersiap Untuk Melaksanakan Tes.....	76
Gambar 19. Peserta Didik Melakukan <i>Passing Without Controlling</i> .....	77
Gambar 20. Peserta Didik Melakukan <i>Dribbling</i> Mengitari <i>Cone</i> .....	77
Gambar 21. Peserta Didik Melakukan <i>Passing With Controlling</i> .....	78
Gambar 22. Peserta Didik <i>Shooting</i> Ke Gawang.....	78
Gambar 23. Peserta Didik Berlari Menuju Ke Pos 4.....	79
Gambar 24. Lapangan Tes Futsal FIK Jogja .....	79
Gambar 25. Area Pos 2 .....	80
Gambar 26. Area <i>Dribbling</i> Membentuk Angka 8.....	80
Gambar 27. Area Pos 3.....	81

Gambar 28. Area Pos 4.....	81
Gambar 29. Petugas Tes Futsal FIK Jogja.....	82
Gambar 30. Foto Bersama Peserta Ekstrakurikuler Futsal.....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Penelitian .....	69
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	70
Lampiran 3. Daftar Nama Peserta Didik SMP Negeri 1 Wonosari Tahun 2023 yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal .....	71
Lampiran 4. Daftar Hadir Peserta Didik yang Mengikuti Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal .....	72
Lampiran 5. Data Penelitian Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal .....	73
Lampiran 6. Deskriptif Statistik.....	74
Lampiran 7. Rangkaian Tes Futsal FIK Jogja.....	76
Lampiran 8. Lapangan Tes Futsal FIK Jogja.....	79
Lampiran 9. Foto Petugas Tes Futsal FIK Jogja.....	82
Lampiran 10. Foto Bersama Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 1 Wonosari.....	82

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu olahraga yang paling digemari di kalangan pelajar saat ini adalah futsal. Pertandingan futsal merupakan kegiatan rutin yang dimainkan antar sekolah. Dalam hal ini, futsal dimasukkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler. Futsal sendiri merupakan bagian dari satuan pendidikan pendidikan jasmani yaitu permainan bola besar dimana dua tim saling berebut dan memperebutkan bola agar dapat memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan.

Selain itu futsal merupakan salah satu permainan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kondisi fisik. Hal ini karena futsal dapat memberikan manfaat kesehatan bagi orang yang memainkannya. Permainan futsal ini mudah dimainkan untuk semua orang. Permainan ini bisa dimainkan di dalam maupun di luar ruangan, asalkan lapangan permainannya tidak terlalu luas dan terlalu besar. Futsal adalah olahraga yang bertujuan untuk membuat pemain senang dan mencapai kesuksesan. Olahraga ini juga bertujuan untuk menggabungkan kombinasi individu pemain dalam suatu tim untuk menang. Adapun futsal adalah jenis olahraga yang mengharuskan setiap pemain memiliki kemampuan gerak dasar dan ketahanan fisik yang baik, sehingga mereka dapat mempersiapkan diri untuk setiap pertandingan, karena dalam setiap permainan beranggotakan lima orang dalam satu tim. Sehingga diperlukan berbagai macam teknik dasar yang wajib dikuasai oleh pemainnya supaya dapat memainkan futsal dengan baik dan



memiliki keterampilan yang mumpuni, diantaranya: *dribbling, controlling, passing, dan shooting*.

Bagi anak-anak maupun remaja, futsal telah berkembang di seluruh daerah yang ada di Indonesia, khususnya di daerah Wonosari Gunungkidul DIY terdapat banyak klub futsal baru. Hal ini membuktikan bahwa futsal telah banyak digemari oleh masyarakat karena permainannya menarik dan menghibur. Selain itu, banyak juga *event* kejuaraan antar pelajar tingkat daerah. Informasi terakhir, Gunungkidul menjadi tuan rumah kejuaraan futsal pelajar Liga Futsal Pelajar Gunungkidul (LFPG) pada Januari 2023 yang diselenggarakan oleh Askab Futsal Gunungkidul dengan bantuan media Sportivo\_Geka. Acara ini diikuti oleh 48 klub, termasuk 9 klub baru yang mengikuti *event* tahunan futsal pelajar, salah satunya yaitu klub dari ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari. SMP Negeri 1 Wonosari berhak mengikuti *tournament* tersebut dikarenakan pada tahun 2019 masuk ke dalam babak *play-off* liga futsal pelajar.

SMP Negeri 1 Wonosari merupakan salah satu sekolah yang memperhatikan minat dan bakat peserta didik. Bakat dan minat peserta didik dibina melalui kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah futsal. Kegiatan ekstrakurikuler futsal mendapat respon yang baik dari para peserta didik di SMP Negeri 1 Wonosari.

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 10 Oktober 2023, peserta didik yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal selalu meningkat. Peserta didik harus melalui tahap seleksi untuk dapat mengikuti ekstrakurikuler futsal. Seleksi ini bertujuan untuk memilih peserta didik yang mempunyai bakat

dan keterampilan bermain futsal. Akan tetapi, minat peserta didik dalam melaksanakan ekstrakurikuler futsal masih tergolong kurang. Hal ini terlihat dari kurangnya kehadiran dan masih bermalas-malasan saat latihan berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari setiap hari Kamis pukul 15.00-17.00 WIB di aula SMP Negeri 1 Wonosari Gunungkidul. Namun apabila akan mengikuti kompetisi, pelaksanaan latihan menjadi seminggu tiga kali, yaitu Senin, Rabu, dan Jum'at. Peserta ekstrakurikuler futsal adalah peserta didik kelas VII sampai kelas IX.

Sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari masih kurang mendapat dukungan, seperti minimnya lahan sekolah membuat ekstrakurikuler futsal terganggu dikarenakan satu lapangan digunakan untuk berbagai macam ekstrakurikuler, jumlah dan jenis peralatan yang masih kurang serta kondisinya kurang baik atau sudah tidak layak digunakan seperti bola yang hanya berjumlah 4 buah dengan kondisi kurang layak untuk digunakan, jumlah *cone* yang hanya 10 buah dengan kondisi yang kurang baik, terdapat 4 gawang yang tidak ada jaringnya, dan juga tidak adanya jaring di sekitar aula SMP Negeri 1 Wonosari yang mengakibatkan kegiatan ekstrakurikuler berjalan kurang nyaman. Adapun harapan peserta didik terhadap sekolah yaitu mendukung penuh kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah supaya peserta ekstrakurikuler futsal dapat lebih fokus dalam mengikuti latihan.

Pelatih futsal di SMP Negeri 1 Wonosari yaitu Bapak Doni Septiantoro, S.Pd yang juga menjabat sebagai guru olahraga di sekolah tersebut. Harapan guru terhadap kegiatan ekstrakurikuler ini dapat membawa dampak positif bagi peserta

didik yang mengikutinya. Ekstrakurikuler futsal selain untuk hobi yaitu sebagai olahraga yang mencetak prestasi di SMP Negeri 1 Wonosari, adapun metode latihan yang diterapkan yakni *drill* berupa fisik dan teknik dasar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Faizal Anggriawan tahun 2016 menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Yogyakarta berada pada kategori “sangat kurang sebesar 10,34% (3 siswa), kategori “kurang” sebesar 20,69% (6 siswa), kategori “cukup” sebesar 17,24% (5 siswa), kategori “baik” sebesar 13,79% (4 siswa), dan kategori “sangat baik” sebesar 24, 14% (7 siswa). Dari hasil tersebut terdapat beberapa permasalahan diantaranya: kurangnya sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 6 Yogyakarta, selama latihan pelatih lebih sering memberikan game daripada instruksi dasar bermain futsal, dan kurangnya penguasaan teknik dasar bermain futsal.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Zuhdi Irsawanto tahun 2017 membuktikan bahwa keterampilan dasar futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMPN 3 Gresik masuk dalam kategori “sangat baik” sebanyak 0 siswa (0%), kategori baik sebanyak 10 siswa (50%), kategori “cukup” sebanyak 3 siswa (15%), kategori “kurang baik” sebanyak 5 siswa (25%) dan kategori sangat kurang baik sebanyak 2 siswa (10%). Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMPN 3 Gresik termasuk dalam kategori baik. hal ini tidak terlepas dari pelatih yang selalu menerapkan latihan teknik dasar futsal sebelum memulai latihan ini dalam permainan futsal.

Adapun penelitian sebelumnya dari Griya Gustian tahun 2017 menyatakan bahwa keterampilan dasar futsal di Wonosari Gunungkidul mencapai 33,33%. Hal itu dapat dilihat dari hasil persentase tersebut, yakni tingkat keterampilan dasar futsal di daerah Wonosari adalah rendah. Banyak permasalahan dari kurangnya keterampilan dasar bermain futsal di Wonosari, diantaranya: waktu yang dialokasikan untuk latihan teknik sangat sedikit, ekstrakurikuler sering libur untuk *event-event* tertentu, sarana dan prasarana yang kurang memadai, sekolah lebih mengutamakan latihan taktik daripada teknik, dan kurangnya motivasi dari pembina untuk para peserta ekstrakurikuler.

Dari beberapa hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa keterampilan teknik dasar futsal siswa ekstrakurikuler di SMP rata-rata berada dalam kategori “kurang”. Hal itu diperkuat dengan catatan prestasi futsal di SMP Negeri 1 Wonosari sejak tahun 2017 yang sudah lama tidak menunjukkan prestasinya dalam liga futsal pelajar, terakhir mengikuti kompeisi tahun 2016 dan mendapatkan juara 1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 1. Prestasi futsal SMP Negeri 1 Wonosari

No	<i>Event</i>	Tahun	Prestasi
1	Liga Futsal SMP Gunungkidul	2016	Juara 1
2	Liga Futsal Daerah	2017	-
3	Liga Futsal Pelajar Gunungkidul	2018	Harapan 2
4	Liga Futsal Pelajar Gunungkidul	2019	-
5	Liga Futsal Pelajar Gunungkidul	2023	8 besar

Hal ini dikarenakan selama ini pelatih hanya fokus kepada taktik dan strategi bermain tanpa melihat keterampilan dasar peserta ekstrakurikuler dalam bermain futsal. Tidak ada tes keterampilan dasar yang dilakukan kepada peserta ekstrakurikuler futsal di SMPN 1 Wonosari, sehingga pelatih tidak dapat mengetahui seberapa baik siswa bermain futsal. Hal ini penting bagi pelatih untuk membuat program latihan yang tepat dan menghasilkan hasil terbaik. Berikutnya, selama latihan para pemain tidak melakukan latihan dengan benar, dimana sebagian besar pemain langsung masuk ke dalam permainan setelah sampai di lapangan. Sedangkan teknik dasar bermain futsal menjadi prioritas yang harus diperhatikan oleh setiap pemain agar mendapatkan permainan yang baik, menyenangkan dan dapat memenangkan sebuah pertandingan nantinya.

Setiap peserta didik mempunyai tingkat keterampilan yang berbeda-beda. Hal tersebut sejalan dengan hasil observasi yang diperoleh pada saat peserta sedang melakukan latihan dengan didampingi langsung oleh pelatih ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari yakni Bapak Doni Septiantoro pada tanggal 09 Februari 2023 memperoleh hasil dari 48 peserta ekstrakurikuler, hanya 20 peserta yang dianggap cukup baik dalam keterampilan teknik dasar futsal. Dari pengamatan tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa masalah dengan teknik dasar futsal, seperti kemampuan menggiring bola (*dribbling*) sangat kurang, hal ini terlihat ketika menggiring bola sangat mudah direbut oleh pemain lawan, dan kemampuan menembak bola (*shooting*) juga masih sangat lemah sehingga lawan dengan mudah untuk menangkap bola tersebut. Selain itu, kemampuan peserta untuk mengoper (*passing*) masih kurang terarah, yang

membuat permainan futsal menjadi tidak menarik dan memungkinkan lawan untuk mengambil bola. Ditambah lagi dengan penguasaan bola (*control*) yang masih sangat kurang, dengan pemain dominan yang terus menerus kehilangan keseimbangan, *control* yang tidak dilakukan dengan sol, penguasaan bola yang terlalu jauh yang berujung pada kesalahan dan dapat merugikan tim saat di permainan dalam latihan atau selama pertandingan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Negeri 1 Wonosari”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurang bersungguh-sungguhnya peserta didik dalam mengikuti latihan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari.
2. Kurangnya sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari.
3. Kurangnya perhatian pelatih saat peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari melakukan latihan.
4. Kurangnya peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari dalam memperhatikan keterampilan teknik dasar bermain futsal.
5. Belum diketahuinya tingkat keterampilan dasar bermain futsal di SMP Negeri 1 Wonosari.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas, peneliti menemukan rumusan masalah yang sesuai yakni “Seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari?”

### **D. Batasan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini harus dibatasi, agar masalah yang dikaji lebih fokus dan tidak meluas. Adapun batasan permasalahan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari tahun 2023.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

#### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menunjukkan bukti secara ilmiah tingkat

keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi Pelatih Futsal, Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bagi pelatih futsal tentang seberapa pentingnya keterampilan dasar bermain futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari.
- b. Bagi Pemain, dapat mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal dan setelah mengetahui hasil dari penelitian ini, diharapkan pemain akan termotivasi untuk berlatih dengan rajin dan serius sehingga dapat meningkatkan keterampilan dasar bermain futsal.
- c. Bagi Pembina ekstrakurikuler, dapat dijadikan sebagai alat ukur atau alat evaluasi dalam proses pembinaan futsal di SMP Negeri 1 Wonosari.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Hakikat Futsal

Di Indonesia, permainan futsal telah mengalami perkembangan yang luar biasa sebagai permainan olahraga. Ini dapat dilihat dari banyaknya *tournament* futsal yang diadakan di sekolah, universitas, dan tempat umum lainnya. Seorang pelatih asal Argentina bernama Juan Carlos Ceriani memulai permainan futsal di Montevideo, Uruguay, pada tahun 1930. Ceriani pertama kali menyebut futsal saat berpartisipasi dalam kompetisi remaja (YMCA), pertandingan tersebut serupa dengan sepak bola yang terdiri dari lima lawan lima (Murhananto, 2006:6). Selanjutnya Mulyono (2014:3) berpendapat bahwa kata futsal merujuk pada bahasa Spanyol yang dipisahkan menjadi *futbol* dan *sala*. Jika diartikan memiliki arti yang sama yakni sepakbola dalam ruangan, dan dari kedua bahasa tersebut singkatan “Futsal” muncul (Asmar Jaya, 2008:1). Sedangkan AFC (2004:2) menjelaskan bahwa permulaan permainan ini dilakukan oleh suatu sebab yaitu ketika sang pelatih harus menjalankan program latihan sepakbola konvensional terhambat hujan yang lebat yang mengakibatkan tergenangnya lapangan, kemudian Ceriani memiliki ide yang cemerlang dengan memindahkan latihannya didalam sebuah gedung olahraga yang dimainkan dalam lapangan yang *relative* kecil.

Permainan futsal masuk ke Indonesia pada tahun 1998-1999. Futsal baru diperkenalkan ke masyarakat Indonesia tahun 2000-an. Kemudian pada tahun 2002 AFC meminta Indonesia untuk menjadi tuan rumah Piala Asia. Prestasi

timnas futsal Indonesia membanggakan yaitu mencapai peringkat 45 dunia dan peringkat ke 10 Benua Asia. Prestasi terakhir adalah tampil di perempat final AFC (*Asean Football Confederation*) pada tahun 2022 yang dimainkan di Kuwait.

Dengan berkembangnya olahraga futsal, banyak yang menghabiskan waktu luangnya untuk bermain futsal bahkan penggemar futsal lebih banyak dari olahraga lainnya. Futsal telah menjadi salah satu olahraga paling populer di Indonesia. Permainan futsal memang identik dengan lapangan yang lebih kecil dan dimainkan dengan pemain yang jumlahnya lebih sedikit dari pemain sepakbola (Saryono, 2006:48).

Futsal adalah permainan yang cepat dan dinamis di mana pemain harus bekerja sama satu sama lain dengan passing yang akurat karena lapangannya kecil dan tidak memungkinkan membuat kesalahan (Lhaksana, 2011). Futsal merupakan permainan beregu yang menuntut pemain untuk beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis. Mereka memiliki waktu dan ruang terbatas untuk membuat keputusan dan tindakan yang memberikan solusi bagi tim mereka (*UEFA Futsal Coaching Manual, 2012:10*).

Futsal adalah olahraga yang mengutamakan kerja sama tim. Futsal dimainkan secara cepat disertai gerak yang dinamis di lapangan yang *relative* sempit dan sedikit ruang untuk melakukan kesalahan gerak (Daya et al.,2018). Futsal adalah permainan yang identik dengan sepak bola, di mana dua tim bermain dan bersaing antar pemain untuk memperebutkan bola dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang agar tidak membiarkan bola lewat (Murhanto, 2008:1). Permainan futsal dimenangkan

ketika tim yang menembak bola lebih banyak ke gawang lawan daripada membiarkan lebih banyak bola masuk ke gawang mereka sendiri.

Selanjutnya Mikhandia Rahmani (2014) berpendapat bahwa futsal merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berlawanan hanya saja dalam futsal setiap tim terdiri dari 5 pemain, selain itu futsal umumnya dimainkan di ruangan *indoor*. Berbeda pendapat dengan Timo Scheunemann (2011:14) yang menyatakan bahwa futsal merupakan permainan beregu yang terdiri dari 12 pemain dalam satu tim, dengan lima pemain utama dan tujuh pemain cadangan. Ketujuh pemain cadangan tersebut diperbolehkan keluar masuk lapangan tanpa harus menghentikan permainan (*flying substitution*). Lama waktu dalam pertandingan futsal adalah 2x20 menit bersih dengan jeda waktu istirahat 10 menit dan lama perpanjangan waktu adalah 2x10 menit. Adapun futsal merupakan aktivitas permainan invasi (*invasion games*) beregu yang dimainkan lima lawan lima dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan, gawang dan bola yang relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang membutuhkan kecepatan bergerak, kesenangan, keamanan dan kemenangan tim ditentukan oleh jumlah mencetak gol terbanyak ke gawang lawannya (Saryono, 2006:49). Dalam permainan futsal, pemain dituntut untuk bermain dengan sirkulasi bola yang cepat, baik menyerang ataupun bertahan. Pemain futsal harus memiliki ketahanan fisik, mental dan teknik bermain yang baik.

Kemudian Justinus Lhaksana (2012) juga mengemukakan di dalam bukunya yang berjudul “Taktik & Strategi Futsal Modern” bahwa penguasaan keterampilan dasar futsal yang dimiliki pemain sangat penting untuk mencapai

hasil yang baik dalam futsal. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti: teknik dasar mengoper (*passing*), menahan bola (*control*), teknik dasar melambung (*chipping*), menggiring bola (*dribbling*), dan menembak bola (*shooting*). Untuk mencapai hasil yang optimal, pemain harus melakukan sejumlah komponen latihan, salah satunya adalah mempelajari teknik dasar dengan benar. Futsal adalah permainan yang cepat di mana pemain tidak hanya menunggu bola datang, tetapi juga menjemputnya dan mencari ruang untuk menghasilkan gol.

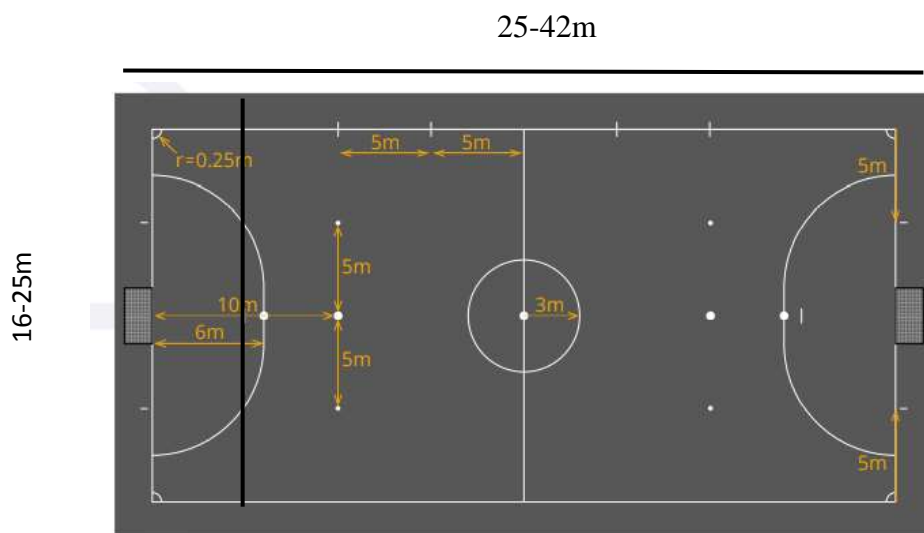
Berdasarkan berbagai pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa futsal merupakan permainan yang hampir mirip dengan sepakbola, namun terdapat beberapa perbedaan, seperti perbedaan jumlah pemain, ukuran lapangan, waktu bermain, dan peraturan. Futsal membutuhkan keterampilan dan kondisi fisik yang prima, karena kedua tim bergantian jual beli serangan dalam kondisi lapangan yang sempit dan waktu yang *relative* singkat. Serta kemenangan tim ditentukan oleh jumlah banyaknya gol yang diciptakan ke gawang lawan.

## **2. Peraturan Dalam Permainan Futsal**

Dalam peraturan futsal membutuhkan kriteria lapangan tertentu. Berdasarkan John D. Tenang (2008:25) aturan permainan futsal berbeda dengan aturan sepakbola di lapangan besar atau lapangan rumput. Mulai dari ukuran lapangan, bola, jumlah pemain, hingga system pertandingan. Berikut adalah penjelasan mengenai peraturan futsal yang mengacu berdasarkan peraturan FIFA terbaru tahun 2022-2023:

a. Lapangan Futsal

- 1) Ukuran : panjang 25-42m x lebar 16-25m
- 2) Garis batas : garis selebar 8 cm, yakni garis sentuh di sisi, garis gawang di ujung-ujung, dan garis melintang tengah lapangan.
- 3) Lingkaran tengah : berdiameter 6m.
- 4) Daerah penalti : busur berukuran 6m dari setiap pos.
- 5) Garis penalti : 6m dari titik tengah garis gawang.
- 6) Garis penalti kedua : 10m dari titik tengah garis gawang.
- 7) Zona pergantian : daerah 10m (5m pada sisi garis tengah lapangan) pada sisi tribun dari pelemparan
- 8) Gawang : tinggi 2m x lebar 3m



Gambar 1. Ukuran Lapangan Futsal  
(Sumber: *Futsal Laws Of The Game 2022-2023*)

b. Bola Futsal

- 1) Ukuran: nomor 4
- 2) Keliling: 62-64cm
- 3) Berat: 400-440 gram
- 4) Lambungan: 50-65cm pada pantulan pertama
- 5) Bahan: kulit atau bahan yang cocok lainnya (yang tidak berbahaya)



Gambar 2. Bola Futsal

(Sumber: UEFA 2017, April 4.UEFA. <https://www.uefa.com/futsaleuro/news>)

c. Jumlah Pemain

- 1) Jumlah pemain maksimal untuk memulai pertandingan adalah lima pemain dengan salah satunya penjaga gawang
- 2) Jumlah pemain minimal untuk mengakhiri pertandingan adalah dua pemain dengan salah satunya penjaga gawang
- 3) Jumlah pemain cadangan maksimal 7 orang
- 4) Jumlah wasit 2 orang
- 5) Tidak ada hakim garis
- 6) Batas jumlah pergantian pemain: tak terbatas
- 7) Metode pergantian: “pergantian melayang”, semua pemain kecuali penjaga gawang boleh memasuki dan meninggalkan lapangan kapan saja,

pergantian penjaga gawang hanya dapat dilakukan jika bola tak sedang dimainkan dan dengan persetujuan wasit.

d. Lama Permainan

- 1) Lama normal 2x20 menit
- 2) Lama istirahat: 10 menit
- 3) Lama perpanjangan waktu: 2x10 menit
- 4) Ada penalti jika jumlah kedua timimbang saat perpanjangan waktu selesai
- 5) Time out: 1 kali per tim per babak, tidak ada waktu tambahan
- 6) Waktu pergantian babak: maksimal 10 menit

### **3. Teknik Dasar Futsal**

Teknik dasar dalam futsal merupakan suatu hal yang paling mendasar, karena semua pemain futsal diharuskan untuk memahami teknik dasar permainan futsal. Seorang pemain harus mempersiapkan segala sesuatu yang ada dalam dirinya, dan ketika pemain siap untuk semua itu, maka pemain harus mampu memberikan kesan positif ketika ia masuk dalam tim. Berdasarkan (Burn, 2003) futsal adalah olahraga yang serba cepat, atraktif, dan spektakuler yang dipopulerkan oleh superstar bola Brazil Ronaldo, Zico, Rivaldo, Ronaldinho dan Pele untuk mengembangkan bakat, sentuhan dan keterampilan luar biasa mereka. Selanjutnya (Lhaksana 2011:29) berpendapat bahwa futsal modern mewajibkan seorang pemain harus memahami dan menguasai teknik dasar permainan futsal, termasuk sirkulasi bola yang sangat cepat, menyerang, dan bertahan, serta

sirkulasi gerakan tanpa bola dan dengan waktu yang tepat, perihal teknik dasar dalam futsal yang meliputi: mengoper bola (*passing*), menahan bola (*control*), menendang bola (*shooting*), *menggiring bola (dribbling)*, kecepatan (*speed*) (Aji, 2016).

Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin. Latihan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, dengan adanya keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik yang mumpuni maka akan mengantarkan kemampuan bermain yang lebih hebat dan kooperatif. Adapun di bawah ini macam-macam teknik dasar dalam permainan futsal:

**a. Mengoper Bola (*Passing*)**

*Passing* merupakan kemampuan mengirim bola kepada rekan setim dengan cara menendang bola dengan kaki. Lhaksana (2012) berpendapat bahwa *passing* merupakan salah satu gerak dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Apapun posisi yang diisi oleh seorang pemain, ia wajib menguasai teknik ini, karena *passing* atau operan dalam futsal sangat menentukan keberhasilan sebuah tim. Kualitas *passing* yang baik adalah saat teman dapat mendapatkan operan bola yang tepat akurat di kakinya (Vic Hermans, 2011). Di lapangan yang rata dan kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola meluncur dengan cepat dan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*, untuk mencapai sasaran yang diinginkan, juga diperlukan penguasaan gerakan.



Dalam melakukan *passing*, seorang pemain harus menggunakan intuisi mereka untuk menentukan rekan tim mana yang pantas untuk diberikan umpan. Jika tidak, tim musuh dapat mengambil bola, yang akan membahayakan tim sendiri (Mulyono, 2017:38). Dalam teknik dasar *passing*, para pemain harus menguasai berbagai cara, seperti:

1) Teknik Dasar *Passing* dengan Kaki Bagian Dalam

Karena lapangan yang kecil, teknik dasar *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam ini biasanya digunakan untuk memberikan umpan bola kepada rekan satu tim dalam jarak dekat. Operan pendek, atau *short passing*, selalu terjadi antara pemain. Untuk melakukan *passing* dengan kaki bagian dalam, berikut adalah langkah-langkahnya:

- a) Posisikan bola di depan tubuh. Kemudian hadapkan tubuh pada pemain target yang akan diberikan umpan
- b) Lalu kaki kiri/kanan ditempatkan sebagai tumpuan yang letaknya dibagian samping bola dan lutut sedikit ditekuk
- c) Lakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam
- d) Kaki tersebut kemudian ditarik ke arah belakang untuk menendang, kemudian sentuh bola dengan mengayunkannya ke arah depan
- e) Bola ditendang pada bagian tengah sehingga gerakannya dapat lurus menuju depan



Gambar 3. Teknik Dasar *Passing* dengan Kaki Bagian Dalam  
(Sumber: Buku Vic Hermans, 2011:32)

## 2) Teknik Dasar *Passing* dengan Kaki Bagian Luar

Pemain sering menggunakan teknik dasar *passing* dengan kaki bagian luar ini untuk memberikan umpan silang kepada rekan satu timnya saat posisinya berlawanan dengan posisi pengumpan. Pemain juga dapat melakukan umpan terobosan antar pemain yang tujuannya adalah menipu lawan. Sebagai contoh, teknik dasar untuk *passing* dengan kaki luar adalah sebagai berikut:

- a) Posisikan bola berada di samping saat akan melakukan tendangan
- b) Tempatkan kaki yang akan dijadikan tumpuan di belakang atau sejajar dengan posisi bola
- c) Tarik ke belakang kaki yang akan digunakan untuk menendang kemudian ayunkan ke samping hingga terkena bola
- d) Saat melakukan tendangan letakkan kaki dibagian kiri atau kanan bola
- e) Gerakkan kaki dan biarkan tetap mengikuti arah bola untuk mengayun ke samping



Gambar 4. Teknik Dasar *Passing* dengan Kaki Bagian Luar  
(Sumber: Buku Vic Hermans, 2011:33)

**b. Menembak/Menendang (*Shooting*)**

*Shooting* merupakan kemampuan tembakan atau menendang bola dengan keras ke arah gawang lawan dengan menggunakan kaki untuk mencetak sebuah gol. Tembakan ke gawang biasanya melibatkan upaya untuk mencetak gol setelah pergerakan menyerang (Vic Hermans, 2011:34). Namun, dalam beberapa kasus, shooting dilakukan dengan tujuan untuk membuang bola sejauh mungkin dari pertahanan. Pemain harus menentukan ke mana bola akan ditendang. Pemain harus memahami kekuatan dan akurasi tendangan agar dapat mengembangkan teknik *shooting* yang baik.

Teknik dasar *shooting* hampir sama dengan *passing*. Satu-satunya perbedaan adalah pemain membutuhkan lebih banyak tenaga saat *shooting*, lebih banyak tenaga untuk melakukan tembakan keras, karena semakin kuat tembakannya, akan semakin sulit diantisipasi lawan.

Pemain dapat melakukan teknik dasar *shooting* dengan kaki bagian dalam yang mendekati ujung, sisi kaki bagian luar dan dengan bagian punggung kaki, berikut tata cara *shooting*:

1) Teknik Dasar *Shooting* dengan Kaki Bagian Dalam

- a) Ambil sikap awal tubuh menghadap ke bola
- b) Tumpukan kaki kiri tepat di samping bola dan lutut sedikit ditekuk
- c) Condongkan tubuh sedikit ke belakang
- d) Tekuk kedua tangan dan jaga keseimbangan tubuh
- e) Fokuskan diri pada bola serta target tembakan
- f) Bidik bola yang ada di depan dengan bagian dalam kaki di tengah bola
- g) Ayunkan kaki kanan ke depan kemudian tendang dengan target bola di sampingnya
- h) Setelah menendang, tumpuan berat badan di kaki kanan
- i) Daratkan dengan mendahulukan kaki kanan



Gambar 5. Teknik Dasar *Shooting* Kaki Bagian Dalam  
(Sumber: Buku Vic Hermans, 2011: 36)

2) Teknik Dasar *Shooting* dengan Kaki Bagian Luar

- a) Posisikan tubuh berdiri dengan menghadap ke arah bola lebih dulu

- b) Pastikan kaki kiri di posisi yang tepat di samping bola dengan memutarnya ke dalam
- c) Rilekskan kedua tangan agar keseimbangan tetap terjaga
- d) Gunakan kaki kanan untuk melakukan tendangan dengan memutar sedikit ke dalam sembari mata mengarah pada bola
- e) Ayunkan kaki yang berfungsi untuk menendang bola
- f) Sentuhkan kaki bagian luar ke bagian bola dan condongkan tubuh ke depan



Gambar 6. Teknik Dasar *Shooting* Kaki Bagian Luar  
(Sumber: Buku Vic Hermans, 2011:35)

- 3) Teknik Dasar *Shooting* dengan Punggung Kaki
  - a) Berdiri di depan bola serta posisikan kaki anda tumpuannya berada disamping bola dengan jari yang menghadap ke arah gawang
  - b) Lalu kaki kiri/kanan ditempatkan sebagai tumpuan yang letaknya dibagian samping bola dan lutut sedikit ditekuk
  - c) Kaki tersebut kemudian ditarik ke arah belakang untuk menendang, kemudian sentuh bola dengan mengayunkannya ke arah depan
  - d) Tendang bola menggunakan punggung kaki dengan sekuat mungkin



Gambar 7. Teknik Dasar *Shooting* Punggung kaki  
(Sumber: Buku Vic Hermans, 2011:37)

### c. Menggiring Bola (*Dribbling*)

Teknik dasar *dribbling* merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. *Dribbling* berarti teknik yang digunakan pemain untuk bergerak dengan bola ke arah tertentu tanpa bola diambil oleh lawan (Vic Hermans, 2011). *Dribbling* digunakan ketika seorang pemain ingin menguasai bola lebih lama. Hal ini akan memberikan waktu pada tim secara keseluruhan untuk mengatur strategi (Mulyono, 2017:42). Melakukan *dribbling* memiliki tujuan untuk mengecoh lawan sehingga mereka dapat membongkar pertahanan tim lawan. Selain itu, agar lebih leluasa mengumpan baik yang menyusur permukaan lapangan maupun untuk umpan lambung. Terdapat tiga macam teknik dasar dalam *dribbling* diantaranya: teknik *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan *dribbling* menggunakan punggung kaki, berikut uraiannya:

- 1) Teknik Dasar *Dribbling* dengan Kaki Bagian Dalam

Ketika pemain menguasai bola dengan penuh dan ingin mengecoh lawan, mereka biasanya menggunakan teknik *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam untuk membuat tendangan melambung yang akurat. Berikut ini cara melakukan *dribbling* sepak bola dengan kaki bagian dalam:

- a) Salah satu kaki melangkah ke depan dan berada di depan bola.
- b) Bagian kaki yang menghadap bola adalah kaki bagian dalam.
- c) Bola didorong dengan kaki secara perlahan. Kemudian, tidak jauh dari kaki ketika bola bergerak ke depan.
- d) Secara bergantian, kaki kanan dan kaki kiri digunakan untuk menggiring bola ke depan.

## 2) Teknik Dasar *Dribbling* dengan Kaki Bagian Luar

Kaki bagian luar digunakan dalam teknik *dribbling* agar mudah mengecoh lawan dari sisi samping. Kaki bagian luar juga biasa digunakan untuk *speed dribbling*. Berikut ini adalah cara melakukannya:

- a) Berdiri dengan kaki terbuka.
- b) Salah satu kaki berada di depan (kaki melangkah).
- c) Kaki yang paling depan tepat berada di depan bola.
- d) Kaki depan digunakan untuk mendorong bola secara perlahan ke arah depan. Lalu, bagian kaki yang digunakan adalah kaki bagian luar.
- e) Bola yang digiring ke depan tidak jauh dari kaki atau jaraknya masih dekat.
- f) Giring bola ke depan secara bergantian dengan kaki kiri dan kanan, kemudian pandangan mata tertuju ke arah depan.

### 3) Teknik Dasar *Dribbling* dengan Punggung Kaki

Cara menggiring bola menggunakan bagian punggung kaki ini biasa dilakukan jika dalam kondisi lawan berada jauh dari pemain dan tentunya tidak mengganggu pergerakan tim. Berikut ini adalah caranya:

- a) Kedua kaki di buka.
- b) Salah satu kaki yang berada di bagian depan dekat dengan bola.
- c) Bola didorong dengan kaki bagian tengah atau punggung kaki.
- d) Dorong secara perlahan dan tidak jauh dari kaki.
- e) Giring bola secara bergantian menggunakan kaki kiri dan kanan agar kemampuan *dribbling* makin sempurna.



Gambar 8. Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)  
(Sumber: Buku Vic Hermans, 2011)

#### d. Menahan Bola (*Control*)

Teknik dasar keterampilan menahan bola (*control*) ada berbagai macam gerakan, diantaranya: *control* menggunakan kaki bagian dalam, *control* menggunakan dada, *control* menggunakan paha, dan *control* menggunakan telapak kaki (*sole*) (Vic Hermans, 2011). Dalam permainan futsal lebih banyak *control* dengan menggunakan telapak kaki (*sole*) dikarenakan permukaan



lapangan yang rata, bola akan bergulir dengan cepat, maka pemain harus dapat mengontrol bola dengan baik. Kecepatan bola mengharuskan pemain menerimanya dengan benar dan membawanya ke posisi bermain yang benar secepat mungkin (Vic Hermans, 2011). Jika kontrol bola jauh dari kaki pemain, lawan dapat dengan mudah merebutnya. Pemain dapat menggunakan semua bagian tubuh kecuali tangan untuk mengontrol bola.

Terdapat empat macam teknik dasar dalam *controlling* diantaranya: teknik *controlling* menggunakan kaki bagian dalam, *control* menggunakan dada, *control* menggunakan paha, dan *control* menggunakan telapak kaki (*sole*) berikut uraiannya:

1. Teknik *control* menggunakan kaki bagian dalam

Posisi ini memberikan peluang terbaik bagi pemain untuk memainkan bola dengan cepat, baik itu melakukan passing maupun dribbling. Berikut ini adalah cara mengontrol bola dengan kaki bagian dalam :

- a) Menghadap ke arah datangnya bola dan memperhatikan arah gerakan bola.
- b) Pergelangan kaki yang akan digunakan menahan bola diputar ke arah luar.
- c) Julurkan kaki tadi ke arah datangnya bola. Ketika bola telah menyentuh kaki bagian dalam, tariklah kembali kaki ke belakang sesuai arah bola, sehingga kaki berfungsi seperti menahan bola dan berhenti di depan badan.
- d) Tumpuan badan kembali pada kaki yang tidak dipakai menahan bola.



Gambar 9. Teknik Dasar Menahan Bola Dengan Kaki Bagian Dalam  
(Sumber: Buku Vic Hermans, 2011)

## 2. Teknik *control* menggunakan dada

Teknik ini biasanya digunakan untuk mengontrol bola yang masih melambung di udara. Berikut ini adalah cara mengontrol bola dengan menggunakan dada :

- a) Badan menghadap ke arah datangnya bola dan pandangan fokus ke arah datangnya bola.
- b) Kedua tangan berada di samping badan dengan rileks untuk menjaga keseimbangan.
- c) Saat bola menyentuh dada, tahan napas, busurkan dada ke depan sehingga posisi punggung melengkung ke dalam.



Gambar 10. Teknik Dasar Menahan Bola Dengan Dada  
(Sumber: Buku Vic Hermans, 2011)

## 3. Teknik *control* menggunakan paha

Teknik ini hampir sama dengan mengontrol bola menggunakan dada, namun yang membedakan pada perkenaan tubuh ketika bola datang. Berikut ini adalah cara untuk mengontrol bola dengan paha :

- a) Badan menghadap ke arah datangnya bola dan kedua tangan berada di samping badan untuk menjaga keseimbangan.
- b) Kemudian angkat paha dan lutut sedikit ditekuk.
- c) Tepat pada saat bola menyentuh paha, tarik sedikit paha tersebut ke bawah mengikuti arah datangnya bola.



Gambar 11. Teknik Dasar Menahan Bola Dengan Paha  
(Sumber: Buku Vic Hermans, 2011)

#### 4. Teknik *control* menggunakan telapak kaki (*sole*)

Dalam permainan futsal dominan menggunakan teknik *control* dengan menggunakan telapak kaki (*sole*) dikarenakan permukaan lapangan yang rata, bola akan bergulir dengan cepat, maka pemain harus dapat mengontrol bola dengan baik. Berikut ini cara untuk mengontrol bola dengan menggunakan telapak kaki (*sole*) :

- a) Badan menghadap dan pandangan tertuju pada datangnya bola.
- b) Buka telapak kaki agar dapat menghentikan bola yang datang.
- c) Tarik telapak kaki kebelakang ketika bola datang untuk mengontrol bola.



Gambar 12. Teknik Dasar Menahan Bola Dengan Telapak Kaki (*sole*)  
(Sumber: Buku Vic Hermans, 2011)

#### 4. Hakikat Tingkat Keterampilan

Keterampilan (*skill*) merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat (Sri Widiastuti, 2010: 49). Sementara itu, pernyataan dari Soemarjadi (2001:2) menyatakan bahwa keterampilan berasal dari kata terampil atau kecekatan. Terampil atau kecekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu dengan cepat dan benar. Seseorang yang dapat melakukan sesuatu dengan cepat tetapi salah, tidak dikatakan terampil. Demikian juga apabila seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar tetapi lambat, juga tidak dapat dikatakan terampil.

Istilah terampil dapat dinyatakan untuk menggambarkan tingkat keahlian seseorang dalam melakukan tugas. Tingkat kemampuan seseorang dalam bidang tertentu pasti akan berbeda-beda, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan dalam menyelesaikan tugas akan berkorelasi positif dengan tingkat kemampuan individu tersebut. Untuk mendapatkan tingkat keterampilan tertentu, diperlukan pemahaman mendasar tentang proses pembentukan keterampilan, serta komponen apa saja yang berkontribusi pada pengembangan keterampilan tersebut.

Pada prinsipnya, suatu keterampilan baru dapat dikuasai apabila dipelajari atau dipraktikkan dalam kondisi tertentu, salah satunya kegiatan belajar atau praktik keterampilan dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang cukup. Dengan demikian, maka keterampilan menunjukkan pada kualitas tertentu dari suatu tugas gerak (Amun Ma'mun dan Yudha M. Saputra, 2009: 57-59).

Kemudian Sukadiyanto (2007:279) mendefinisikan keterampilan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan pencapaian suatu tujuan. Dari berbagai macam definisi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah gerakan dasar dalam olahraga yang dilakukan secara teknik dengan gerakan yang dikombinasikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil maksimal.

Pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2009:57) membagi keterampilan menjadi tiga faktor, yaitu :

a. Faktor proses belajar mengajar (*learning process*)

Pembelajaran gerak adalah proses belajar yang didasarkan pada tahapan yang digariskan oleh teori belajar yang dianggap benar dan dipilih berdasarkan nilai manfaatnya.

b. Faktor pribadi

Setiap orang memiliki tingkat gerak yang berbeda, baik fisik maupun mental emosional, yang berarti bahwa masing-masing individu memiliki tingkat keterampilan yang berbeda. Persepsi, intelegensi, ukuran fisik, kesanggupan, emosi, motivasi, jenis kelamin, dan usia adalah beberapa faktor yang memengaruhi tingkat pencapaian keterampilan seseorang.

c. Faktor situasional (*situational factors*)

Ini mempengaruhi kondisi pembelajaran, yang termasuk dalam faktor situasional itu, seperti jenis tugas yang diberikan, peralatan yang digunakan, dan kondisi saat latihan berlangsung.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor dapat mempengaruhi keterampilan, seperti sistem saat pembelajaran atau latihan berlangsung, faktor pribadi melalui fisik, mental, dan emosional, dan faktor lingkungan yang dapat memulai latihan.

## **5. Hakikat Ekstrakurikuler**

Aktivitas ekstrakurikuler adalah aktivitas yang pelaksanaannya berlangsung di sekolah dan waktunya diluar jam pembelajaran yang berfungsi untuk menyediakan dan meningkatkan kemampuan, perhatian, dan bakat siswa (Wibowo, 2015:2). Kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri ada berbagai macam kategori, baik ekstrakurikuler olahraga, seni, kesehatan, maupun yang bersifat ilmiah. Ekstrakurikuler digunakan untuk memperluas pengetahuan peserta didik.

Lebih lanjut dijelaskan oleh (Wibowo, 2015:2) kegiatan ekstrakurikuler olahraga mencakup aktivitas olahraga khusus yang difasilitasi sekolah. Sekolah,

seperti guru penjas atau yang lain, biasanya bertanggung jawab untuk membina dan mengatur kegiatan ekstrakurikuler. Untuk pelatih, dapat berasal dari guru sekolah itu sendiri atau dari sekolah luar yang terkenal di bidangnya.

Salah satu bentuk latihan ekstrakurikuler adalah olahraga. Yudha M.S (2014:25) mengungkapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam sekolah yang tujuannya agar siswa mendalami dan mengevaluasi apa yang telah dipelajari dalam kegiatan internal. Kegiatan ekstrakurikuler dapat mencakup kegiatan perbaikan dan pengayaan yang terkait dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke lokasi tertentu.

Peserta didik dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kemampuan dan minat mereka dengan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjelaskan beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang direncanakan di sekolah (2013:3) sebagai berikut: kepramukaan, pasukan pengibar bendera, PMR, filateli, koperasi sekolah, UKS, KIR, pasukan keamanan sekolah, gema pecinta alam, kesenian, olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Wonosari sendiri terdapat dua macam, diantaranya: ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel berikut :

Tabel 2. Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Wonosari

Ekstrakurikuler Wajib	Ekstrakurikuler Pilihan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pramuka</li> <li>• Tonti atau baris berbaris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Seni tari</li> <li>b) Paduan suara</li> <li>c) KIR</li> <li>d) Cipta puisi</li> </ul>

	e) <i>Story telling</i> f) Mading g) Karawitan h) Basket i) Bola voli j) Karate k) Futsal
--	---

Ekstrakurikuler favorit yang dipilih oleh peserta didik adalah ekstrakurikuler bola voli dan futsal, hal ini dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang hadir pada saat latihan berlangsung. Kegiatan ekstrakurikuler futsal ini dilatih oleh salah satu guru penjas di sekolah yakni Bapak Doni Septiantoro. Latihan ekstrakurikuler futsal dilaksanakan sekali dalam seminggu yakni pada hari kamis pada pukul 15.00-17.00 WIB di aula SMP Negeri 1 Wonosari.

Ekstrakurikuler memiliki beberapa tujuan seperti yang disampaikan Asep Herry K dkk (2014) antara lain: 1) memperluas, memperdalam pengetahuan dan kemampuan yang relevan dengan program kurikuler, 2) memberikan pemahaman terhadap hubungan antar mata pelajaran, 3) menyalurkan minat dan bakat siswa, 4) mendekatkan pengetahuan yang diperoleh dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat atau lingkungan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah tempat atau wahana kegiatan bagi siswa untuk menampung, menyalurkan dan pembinaan minat, bakat serta kegemaran yang berkaitan dengan program kurikulum, dan pelaksanaannya diluar jam sekolah.



## **6. Karakteristik Peserta Didik SMP Negeri 1 Wonosari**

Berdasarkan kategorinya, peserta didik SMP masuk dalam kategori masa awal remaja, dimana pada masa tersebut merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa remaja. Jahja (2011:24) mengemukakan bahwa masa remaja merupakan suatu masa perubahan. Pada masa remaja terjadi perubahan yang begitu cepat baik secara fisik, maupun psikologis. Berdasarkan Karlina (2020:12) remaja adalah manusia berumur belasan tahun. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai anak-anak namun belum dikatakan sebagai orang dewasa.

Anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) dapat dikategorikan sebagai anak usia remaja awal, termasuk siswa SMP Negeri 1 Wonosari. Umumnya usia anak SMP merupakan masa remaja setelah melalui masa-masa pendidikan di Sekolah Dasar. Usia remaja awal atau anak di SMP Negeri 1 Wonosari berkisar antara 10-14 tahun. Di masa remaja awal ini merupakan suatu periode unik dan khusus yang ditandai dengan perubahan-perubahan perkembangan yang terjadi dalam tahap-tahap lain dalam rentang kehidupan.

Berdasarkan Samsunuwiyati, (2006: 190-226) anak dengan jenjang umur 12 sampai 15 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut:

### **a. Perkembangan Fisik**

Perkembangan fisik pada remaja ditandai dengan: perubahan dalam tinggi dan berat badan, perubahan dalam proporsi tubuh.

### **b. Perkembangan Kognitif**

Perkembangan kognitif pada remaja ditandai dengan: mampu berpikir secara sistematis, mampu melakukan kritik.

c. Perkembangan Psikologis

Perkembangan psikologis pada remaja ditandai dengan: perkembangan Individual dan identitas, perkembangan hubungan dengan orang tua, dan perkembangan hubungan dengan teman sebaya.

Jika dilihat dari usia rata-rata peserta didik SMP sekitar 11-18 tahun, maka masa SMP termasuk dalam klasifikasi remaja 11-24 tahun dan belum menikah. Berikut ini ciri-ciri masa remaja, diantaranya:

1) Perkembangan Fisik

Terjadinya perubahan ukuran tubuh dan perubahan proporsi tubuh, terdapatnya ciri-ciri seks primer seperti matangnya organ seks pada laki-laki memungkinkan untuk terjadinya “mimpi basah” dan pada perempuan yaitu terjadinya haid. Terdapat ciri-ciri seks sekunder seperti suara laki-laki mulai serak dan tinggi suara menurun, sedangkan pada perempuan pinggul dan payudara mulai membesar. Dalam perkembangan fisik ini, penampilan laki-laki dan perempuan semakin berbeda dan mulai timbul daya tarik akan lawan jenis.

2) Perkembangan Intelektual

Yaitu mulai dapat berpikir secara abstrak dan hipotesis, sehingga dapat memperkirakan apa yang mungkin terjadi, dapat mengambil keputusan, dan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi.

3) Perkembangan Emosi

Mencapai kematangan emosional merupakan salah satu tugas perkembangan yang cukup sulit, karena masa remaja merupakan puncak emosionalitas perkembangan emosi yang tinggi. Selain itu proses pencapaiannya juga sangat dipengaruhi oleh kondisi sosio-emosional.

#### 4) Perkembangan Sosial

Pada masa remaja berkembang *social cognition* atau kemampuan untuk memahami orang lain, pemahamannya ini mendorong remaja untuk menjalin persahabatan ataupun percintaan. Perkembangan sosial dilakukan dalam tiga lingkungan yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik SMP termasuk dalam usia 12-21, yang mana di usia ini banyak perubahan baik dari segi fisik maupun psikis. Sehingga motivasi untuk melakukan aktivitas positif harus dijaga, seperti misalnya motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Peserta didik SMP Negeri 1 Wonosari pada dasarnya memiliki karakteristik yang sama dengan remaja pada umumnya, seperti cara berfikir yang masih labil dan cenderung ingin menonjolkan apa yang dimilikinya agar mendapatkan perhatian dan pujian dari orang-orang yang ada disekitarnya. Hal tersebut wajar karena peserta didik masih berada dalam peralihan masa anak-anak ke remaja. Secara keseluruhan, peserta didik SMP Negeri 1 Wonosari memiliki kepribadian yang baik yang mudah untuk diberi masukan, dan mudah untuk diberi masukan, karena di SMP Negeri 1 Wonosari kedisiplinan peserta didik sangat diperhatikan.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang disusun adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nanang Riyadi (2013) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Kemampuan Dasar Bermain Futsal Yang Menggunakan Lapangan Agung Futsal Jatinom Klaten”. Populasi dalam penelitian ini adalah 63 pemain yang menggunakan lapangan Agung Futsal Jatinom Klaten. Metode penelitian ini adalah survei, dan data dikumpulkan melalui tes dan pengukuran. “Tes Futsal FIK Jogja” adalah instrumen penelitian yang memiliki validitas 0,67, reliabilitas 0,69, dan objektivitas 0,54. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 4 orang (6,35%) dinyatakan baik sekali, 18 orang (28,57%) dinyatakan baik sekali, 20 orang (31,75%) dinyatakan cukup, 16 orang (25,40%) dinyatakan kurang, dan 5 orang (7,94%) dinyatakan kurang sekali. rata-rata 42,63%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Faizal Anggriawan tahun 2016 yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 6 Yogyakarta”. Melibatkan 25 peserta ekstrakurikuler futsal di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode survei dan instrumen penelitian Tes Futsal FIK Jogja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 10,34% (3 siswa) termasuk dalam kategori "sangat kurang", 20,69% (6 siswa), 17,24% (5 siswa) termasuk dalam kategori "cukup", 13,79% (4 siswa), dan 24,14% (7 siswa) termasuk dalam kategori "sangat baik".

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dhiaulhaq. Z (2019) yang berjudul “Survei Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Putra SMA Negeri 5 Sinjai”. Melibatkan 26 siswa ekstrakurikuler futsal. Penelitian ini menggunakan Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja sebagai instrumen penelitian dan metode survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sepuluh siswa (38.5%) termasuk dalam kategori baik sekali; sebelas siswa ( 42.3%) termasuk dalam kategori baik; empat siswa (15.4%) termasuk dalam kategori sedang; satu siswa termasuk dalam kategori kurang (3.8%); dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori kurang sekali (0%).
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Prasetyo dan Mudiono (2020) yang berjudul “Keterampilan Dasar Futsal Peserta Ekstrakurikuler Di SMK Ma’arif 1 Kebumen” (Jurnal Moderasi Olahraga, Vol. 01 No. 01 2021). Sebanyak 20 orang yang berpartisipasi dalam ekstrakurikuler futsal adalah subjek penelitian ini. Penelitian ini menggunakan Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja sebagai instrumen penelitian. Hasilnya adalah sebagai berikut: 0 siswa (0%) dinyatakan baik sekali, 10 siswa (50%) dinyatakan baik, 5 siswa (25%) dinyatakan cukup, 3 siswa (15%) dinyatakan kurang, dan 2 siswa (10%) dinyatakan kurang sekali.

### **C. Kerangka Berpikir**

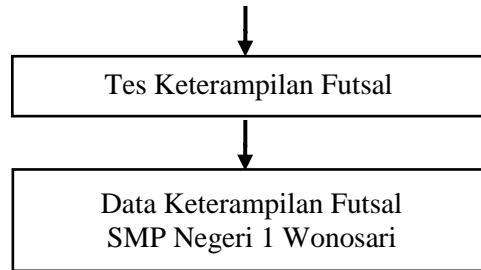
Sehubungan dengan topik penelitian ini, peneliti menemukan bahwa peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari memiliki keterampilan dasar futsal yang “kurang”. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung program ekstrakurikuler futsal;

prestasi yang dicapai dalam beberapa waktu terakhir juga cenderung menurun; dan kurangnya perhatian dari peserta ekstrakurikuler untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain futsal.

Berdasarkan deskripsi uraian teori di atas timbul suatu pemikiran bahwa keterampilan teknik dasar sangat penting dalam suatu permainan, selain aspek fisik, taktik, dan mental, teknik dasar sangat penting bagi seorang pemain futsal. Penguasaan teknik dasar yang benar dapat memudahkan setiap pemain untuk mengembangkan kemampuan bermain futsal. Adapun teknik dasar dalam bermain futsal adalah *passing*, *shooting*, *controlling*, dan *dribbling*.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari. Harapan dari adanya penelitian ini adalah setiap pemain dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan teknik dasar dalam bermain futsal.





Gambar 13. Kerangka Berpikir

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggambarkan situasi atau keadaan yang sedang berlangsung tanpa pengajuan hipotesis.

Penelitian ini menggunakan satu variabel tanpa membuat perbandingan dengan variabel lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik tes dan pengukuran. Nana Syaodih S (2011:72) mendefinisikan penelitian deskriptif adalah penelitian yang paling dasar. Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, namun hanya berfokus pada menggambarkan keadaan, variabel, atau gejala yang ada (Arikunto, 2010:234).

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Aula SMP Negeri 1 Wonosari Jl. Kol Soegiyono 35 B, Wonosari, Gunungkidul, Kec.Wonosari, Kab. Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55813. Lokasi tersebut dipilih karena tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peserta ekstrakurikuler futsal.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu pengambilan data ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 09 Mei 2023 pada pukul 15.00 WIB-selesai.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:108). Penelitian populasi adalah apa yang harus dilakukan jika seseorang ingin meneliti semua aspek yang ada dalam domain penelitian. Seluruh 48 peserta didik putra di



ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 1 Wonosari terlibat dalam penelitian ini. Setelah mengetahui berapa besar populasi, langkah selanjutnya adalah memilih sampel untuk diteliti.

## **2. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti (Arikunto, 2020), dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati.

Sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Hardani, 2020). Jadi sampel adalah contoh yang diambil dari sebagian populasi penelitian yang dapat mewakili populasi. Bila populasi besar, sementara peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti dapat memberikan penilaian terhadap siapa saja yang sebaiknya berpartisipasi di dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa putra yang aktif mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari yang berjumlah 23 orang.

Peneliti membagi 23 partisipan, yang terdiri dari kelas VII, dan kelas VIII. Adapun pertimbangan yang digunakan peneliti memilih 23 peserta didik adalah peserta didik tersebut aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP

Negeri 1 Wonosari, namun untuk siswa kelas IX tidak dilakukan penelitian mengingat siswa agar lebih berkonsentrasi dalam persiapan untuk ujian nasional.

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel adalah pengertian yang diberikan terhadap suatu variabel yang akan diteliti dalam penelitian. Definisi operasional variabel ini digunakan untuk memudahkan dalam mengukur dan menganalisis variabel yang diteliti. Berdasarkan Cholid dan Abu Achnadi (2010: 118) Variabel penelitian memuat faktor-faktor yang mempengaruhi peristiwa atau gejala yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. Variabel penelitian ini adalah keterampilan teknik dasar bermain futsal siswa. Secara operasional, variabel ini didefinisikan sebagai skor atau waktu yang dihabiskan siswa untuk melakukan set gerakan teknik dasar bermain futsal di "Tes Futsal FIK Jogja".

Adapun keterampilan teknik dasar bermain futsal diantaranya: mengoper bola (*passing*), menahan bola (*control*), menggiring bola (*dribbling*), dan menendang bola (*shooting*). Keterampilan teknik dasar bermain futsal tersebut diukur dengan menggunakan tes dari "Tes Futsal FIK Jogja" milik Agus Susworo, dkk (2009). Tes ini didefinisikan sebagai skor atau waktu tempuh yang didapatkan oleh siswa dalam melakukan rangkaian gerak. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan keterampilan teknik dasar bermain futsal adalah tingkat kemahiran yang dimiliki setiap pemain dalam bermain futsal.

## **E. Teknik dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan pengukuran. Agar proses pengumpulan data sesuai dengan prosedur rencana, maka disusun berdasarkan langkah secara kronologis di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan “Tes Futsal FIK Jogja”. Selanjutnya dijabarkan atas rencana dilaksanakan selama dua kali pengambilan tes dalam satu hari. Dalam pelaksanaan pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 09 Mei 2023 bertempat di aula SMP Negeri 1 Wonosari Gunungkidul dan waktunya pada pukul 15.00 WIB sampai selesai. Pelaksanaan “Tes Futsal FIK Jogja” dilakukan dua kali, kemudian diambil hasil tes terbaik. Setelah semua rangkaian tes pertama selesai, tes kedua dilakukan dengan cara yang sama seperti tes pertama. Sampai tes menghentikan bola di kotak nomor 4 (pos 4), pencatatan skor atau waktu dimulai pada saat aba-aba "ya". Hasil tes keterampilan futsal ini diukur dalam satuan waktu (detik). Dalam hal ini yang diteliti adalah keterampilan dasar bermain futsal yang terdiri dari: *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*. Keterampilan tersebut mengabaikan keterampilan khusus bagi penjaga gawang, karena diasumsikan sebagai pemain yang spesifik, bukan pemain secara umum. Adapun prosedur pelaksanaan tes sebagai berikut :

#### **a. Tujuan Pelaksanaan Tes**

Dalam permainan futsal yang paling diperlukan adalah teknik dasar futsal. Oleh karena itu, tes ini bertujuan untuk mengukur potensi bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari.

b. Perlengkapan Tes

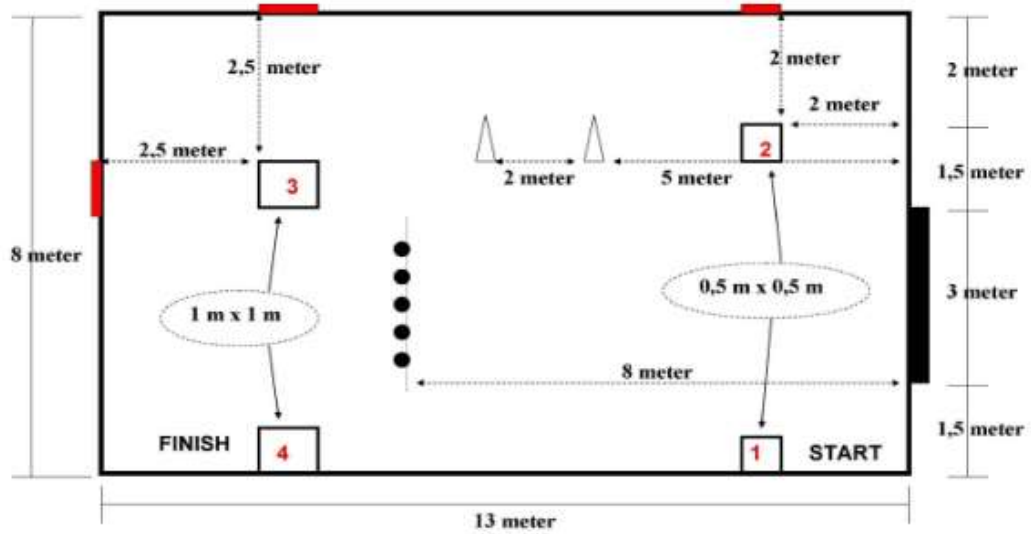
- |   |                                   |
|---|-----------------------------------|
| 1) Lapangan Futsal dengan ukuran 8x13 meter | 5) <i>Cone</i> atau <i>marker</i> |
| 2) 2 (dua) sisi tembok/meja                 | 6) Peluit                         |
| 3) Bola 5 buah                              | 7) Meteran                        |
| 4) <i>Stopwatch</i>                         | 8) Plester/isolasi                |

c. Prosedur Pelaksanaan Tes

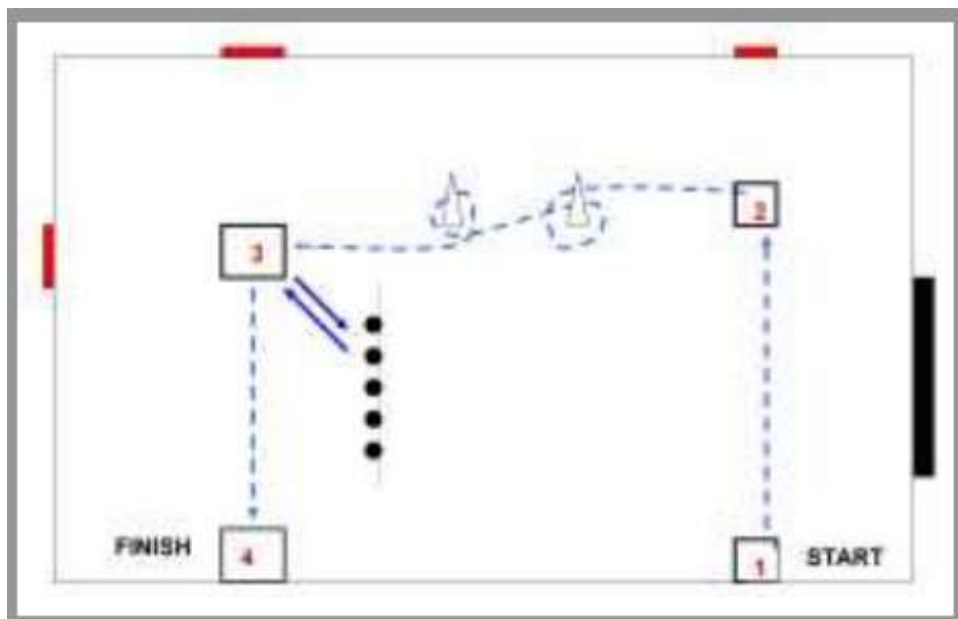
- 1) Pertama, teste dibariskan, setelah itu di presensi untuk kehadiran, dan berdo'a sebelum memulai tes.
- 2) Kedua, teste memperhatikan arahan tentang pelaksanaan "Tes Futsal FIK Jogja" dari testor. Setelah itu teste melakukan pemanasan secukupnya sebelum melakukan tes, kemudian testor memberikan contoh pelaksanaan "Tes Futsal FIK Jogja" dari pos pertama sampai pos terakhir.
- 3) Ketiga, untuk memperjelas dalam pelaksanaan tes, salah satu teste diberi kesempatan untuk mencoba melakukan tes dari pos awal hingga pos akhir. Setelah itu, sekiranya sudah dianggap paham tentang pelaksanaan "Tes Futsal FIK Jogja" bisa dimulai dari pemain pertama.
- 4) Keempat, pelaksanaan tes dimulai. Testor memberikan aba-aba "siap", teste bersiap berdiri dibelakang garis *start* atau pos satu. Testor memberikan aba-aba dengan meniup peluit dan disertai menekan tombol *start* pada *stopwatch*. Teste mulai melakukan *dribbling* lurus sejauh 6 m secepat mungkin menuju pos dua. Setelah sampai pos kedua teste melakukan *passing without controlling* sebanyak 10 kali dengan jarak 2

m. Setelah selesai dari pos 2 menuju pos 3 dengan melakukan *Dribbling* memutar pada 2 cone (satu *cone* memutar ke kiri, satu *cone* memutar ke kanan), seperti bentuk angka 8. Setelah sampai pos ketiga, pemain melakukan *passing with controlling* sebanyak 10 kali dengan jarak 2,5m (bergantian kaki kanan dan kiri dengan melakukan *controlling*), setelah 10 kali melakukan *passing with controlling* bola dihentikan di pos 3. Dilanjutkan dengan teste melakukan shooting ke gawang dengan satu kaki kanan dan satu kaki kiri atau dengan lima bola. Setelah pemain kembali ke pos ketiga untuk mengambil bola, pemain melakukan *dribbling* lurus sejauh 5,5 meter ke pos empat. Tes selesai ketika stopwatch dihentikan dan pencatat waktu mencatat waktu pemain pertama, pemain kedua, dan seterusnya sampai pemain terakhir. Teste memiliki kesempatan untuk menjalani tes sebanyak dua kali.

- 5) Kelima, setelah pemain selesai melakukan tes sebanyak 2 kali, maka tes telah selesai dan seluruh pemain diistirahatkan. Untuk pendinginan, seluruh teste membentuk lingkaran. Setelah cukup melakukan pendinginan, seluruh teste dibubarkan.



Gambar 14. Skema Lapangan Tes Futsal FIK Jogja  
 (Sumber: Agus Susworo DM, Saryono, & Yudanto, 2009: 10)



Gambar 15. Petunjuk Pelaksanaan *Dribbling* Melewati *Cone*  
 Tes Futsal FIK Jogja  
 (Sumber : Agus Susworo DM, Saryono, & Yudanto, 2015:7)

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen didefinisikan sebagai alat ukur yang digunakan dalam penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diamati (Sugiyono, 2021). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Tes Futsal FIK Jogja” yang dikutip dari jurnal IPTEK Olahraga, vol. 11, No. 2, Mei 2009 milik (Agus Susworo, dkk). Tes tersebut memiliki *concurrent validity* dengan menggunakan *criterion-related validity*. Dengan kriteria *expert judgment* dari tiga penilai pada saat bermain. Tes tersebut memiliki validitas sebesar 0,67 dan reliabilitas sebesar 0,69, serta objektivitas “Tes Futsal FIK Jogja” sebesar 0,54.

### **F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Dalam instrumen terdapat dua hal yang tidak bisa dipisahkan yaitu tes dan pengukuran. Tes adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi sedangkan pengukuran adalah skor kuantitatif yang berasal dari tes yang dilakukan. Berdasarkan Hulfian (2014) kegunaan instrumen tes adalah menentukan status, klasifikasi, diagnosa dan bimbingan, motivasi, perbaikan mengajar, alat pembantu dalam penelitian.

Validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Validitas sangat erat kaitannya dengan tujuan pengukuran. Oleh karena itu, suatu tes dikatakan sah jika tes tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian validitas “ Tes Futsal FIK Jogja” sebesar 0,67 dengan estimasi kriteria berupa *expert judgment* oleh 3 orang yaitu Agus Susworo Dwi Marhaendro, Saryono, dan

Yudanto. Sedangkan Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dengan kata lain tingkat keajegan tes. Tes dikatakan reliabel jika tes dilakukan berkali-kali hasilnya akan tetap atau relatif sama. Reliabilitas dalam tes tersebut sebesar 0,69. Serta objektivitas “Tes Futsal FIK Jogja” sebesar 0,54 dengan derajat konsistensi antara ketiga ahli (Agus Susworo Dwi Marhaendro, dkk 2009).

#### **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari. Data dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan SPSS 23. Tujuan analisis data adalah untuk mengumpulkan, menampilkan, dan menentukan nilai. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan persentase. Dengan mengacu pada standar keterampilan dasar futsal yang telah ditetapkan, pemaknaan yang diajukan dapat dilanjutkan.

Dalam tes keterampilan futsal FIK Jogja yang dibuat oleh Agus Susworo, dkk tidak disajikan dalam kategori. Hal ini peneliti menggunakan kategori yang dimiliki oleh Anas Sudijono (2012) yang menyatakan bahwa pengkategorian berdasarkan 5 kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali. Untuk mengetahui kategori tersebut digunakan rumus statistik berdasarkan mean dan standar deviasi. Pengelompokan berdasarkan *mean* dan *SD* di atas dapat



digunakan sebagai acuan untuk mengelompokkan hasil penelitian yang diperoleh.

Pengkategorian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3. Norma Pengkategorian Keterampilan Bermain Futsal

No	Rumus	Kategori
1	$X \leq (M-1,5 SD)$	Baik Sekali
2	$(M-1,5 SD) \leq X < (M-0,5 SD)$	Baik
3	$(M-0,5 SD) \leq X < (M+0,5 SD)$	Cukup
4	$(M+1,5 SD) \leq X < (M+0,5 SD)$	Kurang
5	$X \geq (M+1,5 SD)$	Kurang Sekali

Sumber : Anas Sudijono (2012:175)

Keterangan :

X = Skor

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Berdasarkan Anas Sudijono (2018:43) rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase hasil (\%)} P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Sumber : Anas Sudijono (2018:43)

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden (anak)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang hanya menggunakan satu variabel tanpa melakukan perbandingan dengan variabel lain. Penelitian ini menggunakan metode survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Tes yang digunakan adalah “Tes Futsal FIK Jogja” milik Agus Susworo, dkk (2009). Sampel dari penelitian ini yaitu 23 peserta didik putra yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah siswa putra yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari. Mereka dipilih melalui teknik *purposive sampling* atau sampel bersyarat.

##### **2. Deskripsi Hasil Penelitian**

Langkah pertama pertama peneliti menghitung skor dengan mengubah satuan dari menit ke detik. Ini dilakukan untuk memudahkan perhitungan dan pengolahan data bagi peneliti. Peneliti melakukan pengolahan dan perhitungan data dengan efektif dan efisien menggunakan SPSS 23. Tabel 4 menunjukkan hasil pengambilan data tingkat keterampilan dasar bermain futsal di SMP Negeri 1 Wonosari.

No	Nama	Waktu Terbaik	Satuan Detik	Ranking
1	RY	51'78	51,78	1

Tabel 4. Hasil Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal

2	RA	01'03'44	63,44	7
3	HO	01'00'59	60,59	5
4	HA	01'20'15	80,15	13
5	EI	01'25'62	85,62	16
6	JA	01'10'15	70,15	9
7	MI	01'15'20	75,20	11
8	MG	01'25'56	85,56	15
9	RE	01'28'24	88,24	18
10	DY	01'45'22	105,22	19
11	NA	01'03'44	63,44	8
12	NF	01'00'23	60,23	4
13	NB	59'34	59,34	2
14	VE	01'00'15	60,15	3
15	SA	01'03'14	63,14	6
16	WI	01'50'13	110,13	21
17	DT	01'27'10	87,10	17
18	JO	01'18'20	78,20	12
19	UZ	01'54'17	114,17	22
20	DH	01'25'12	85,12	14
21	RD	01'14'33	74,33	10
22	AR	01'56'47	116,47	23
23	AD	01'48'10	108,10	20

Dari analisis data menunjukkan tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari pada tahun 2023. Hasilnya menunjukkan skor minimum 51,78, skor tertinggi 116,47, rerata 80,25,

nilai tengah 78,20, nilai mode 63,44, dan standar deviasi (SD) 19,55. Hasil lengkap dapat dilihat dalam tabel 4 berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal

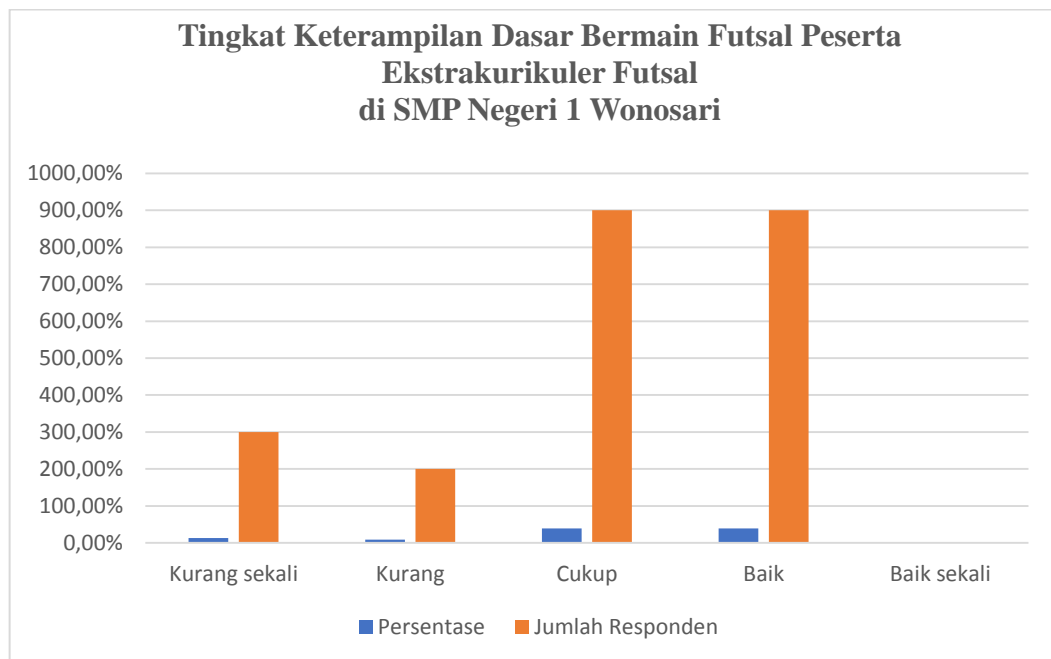
<b>Statistics</b>		
Tes_Ket_Futsal		
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		80.2552
Std. Error of Mean		4.07675
Median		78.2000
Mode		63.44
Std. Deviation		19.55142
Variance		382.258
Range		64.69
Minimum		51.78
Maximum		116.47
Sum		1845.87

Pada tabel 5 berikut menunjukkan tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari pada tahun 2023, berdasarkan distribusi frekuensi:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 1 Wonosari Tahun 2023

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	< 50,92	<b>Baik Sekali</b>	0	0%
2	50,92 – 70,47	<b>Baik</b>	9	39,13%
3	70,47 – 90,03	<b>Cukup</b>	9	39,13%
4	90,03 – 109,58	<b>Kurang</b>	2	8,69%
5	≥ 109,58	<b>Kurang Sekali</b>	3	13,04%
	<b>Jumlah</b>		23	100%

Sedangkan pada gambar 16 menunjukkan tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari pada tahun 2023, yang ditampilkan sebagai grafik:



Gambar 16. Diagram Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 1 Wonosari

Berdasarkan informasi pada Tabel 4 dan Gambar 16 di atas, menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari tahun 2023 berada pada kategori “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa), kategori “baik” sebesar 39,19% (9 siswa), kategori “cukup” sebesar 39,19% (9 siswa), kategori “kurang” sebesar 8,69% (2 siswa), dan kategori “sangat kurang” sebesar 13,04% (3 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari tahun 2023 yaitu berada di kategori “cukup”.

## B. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal yang dimiliki peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1

Wonosari pada tahun 2023. Penguasaan keterampilan bermain futsal adalah komponen penting dalam mencapai prestasi dalam futsal. Pada data interval yang diberikan, terdapat kategori "baik sekali" dengan jumlah peserta didik sebanyak 0 dan persentase sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh waktu dalam rentang tersebut, sehingga kategori tersebut tidak terwakili dalam populasi peserta didik yang diteliti.

Berdasarkan data interval yang diberikan, kategori "baik" terdiri dari skor antara 50,92 - 70,47, dengan 9 siswa dari populasi peserta didik yang diteliti mencapai skor dalam rentang ini. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 39,13% peserta didik mencapai tingkat prestasi yang baik dalam kategori tersebut. Dalam hal ini para peserta didik telah menunjukkan kemampuan yang memadai dilihat pada saat peserta didik melakukan tes, peserta didik dalam kategori ini melakukan teknik dribbling dengan cepat dan konsisten, melakukan teknik passing dengan perkenaan kaki yang tepat, serta melakukan teknik shooting dengan kekuatan tendangan yang terukur dan terarah.

Selanjutnya, data interval yang diberikan, terdapat kategori "cukup" yang meliputi rentang skor antara 70,47 - 90,03. Dalam populasi peserta didik yang diteliti, terdapat 9 peserta didik yang memperoleh waktu dalam rentang tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 39,13% peserta didik mencapai tingkat prestasi yang cukup dalam kategori tersebut. Dalam hal ini para peserta didik telah menunjukkan kemampuan yang memadai namun masih memerlukan ruang untuk perbaikan, dilihat pada saat peserta didik melakukan tes, peserta didik dalam kategori ini melakukan teknik dribbling dengan cepat namun tergesah-

gesah yang dipengaruhi oleh pengendalian emosi ketika berusaha mengejar waktu, melakukan teknik passing dengan perkenaan kaki yang tepat namun kekuatan tendangan yang belum terukur, serta melakukan teknik shooting dengan tendangan yang terarah namun kekuatan tendangan yang masih lemah.

Dalam kategori “baik dan cukup” terdapat kesamaan jumlah persentase yaitu sebesar 39,19% hal ini dikarenakan jumlah peserta didik sama-sama berjumlah 9 orang. Namun yang membedakan terletak pada faktor pribadi masing-masing peserta didik yang melakukan tes tersebut. Dengan upaya lebih lanjut, motivasi dan bimbingan yang tepat, diharapkan para peserta didik ini dapat terus meningkatkan prestasi mereka menuju tingkat yang lebih baik.

Selanjutnya pada kategori “kurang” terdapat 2 peserta didik dengan persentase (8,69%) karena waktu yang diperoleh berada dalam interval 90,03 – 109,58. Dalam hal ini para peserta didik telah menunjukkan kemampuan yang kurang sehingga perlu mendapatkan perhatian dan bantuan tambahan untuk meningkatkan hasil belajar mereka, dilihat pada saat peserta didik melakukan tes, peserta didik dalam kategori ini melakukan teknik dribbling dengan lambat namun konsisten, melakukan teknik passing dengan perkenaan kaki yang kurang tepat dan kekuatan tendangan yang masih lemah, serta melakukan teknik shooting dengan tendangan yang kurang akurat. Dengan upaya dan dukungan yang tepat, diharapkan peserta didik tersebut dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi dan mencapai peningkatan prestasi yang lebih baik di masa depan.

Kemudian dari data interval yang diperoleh, terdapat kategori "kurang sekali" yang meliputi skor lebih besar dari sama dengan 109,58. Dalam populasi



peserta didik yang diteliti, terdapat 3 peserta didik dengan persentase sebanyak 13,04% berada dalam tingkat keterampilan dalam kategori tersebut, dilihat pada saat peserta didik melakukan tes, peserta didik dalam kategori ini melakukan teknik dribbling dengan lambat dan tidak konsisten, melakukan teknik passing dengan perkenaan kaki yang kurang tepat dan kekuatan tendangan yang masih lemah, serta melakukan teknik shooting dengan tendangan yang kurang akurat dan tidak terarah. Peserta didik ini memerlukan perhatian dan upaya khusus guna membantu mereka mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pencapaian hasil belajar. Dukungan, motivasi dan bimbingan intensif yang diberikan oleh pelatih berupa program latihan mandiri akan menjadi kunci penting dalam membantu peserta didik untuk mencapai potensi belajar mereka yang optimal.

Keterampilan teknik dasar yang kurang akan menyebabkan permainan menjadi kurang efektif dan menimbulkan masalah bagi tim karena tidak dapat mengimbangi pola permainan futsal. Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh (Lhaksana, 2012) dalam bukunya yang berjudul “Taktik dan Strategi Futsal Modern”, bahwa dalam situasi permainan futsal, setiap pemain bersentuhan dengan bola, apabila pemain tidak menguasai teknik dasar yang baik maka lawan akan mudah untuk merebut dan menguasai permainan. Begitu pentingnya penguasaan keterampilan teknik dasar bermain futsal bertujuan agar peserta didik dapat bermain futsal dengan baik dan memiliki pergerakan yang eksplosif serta kecerdasan dalam bermain.

Berdasarkan data penelitian di atas diketahui keterampilan dasar futsal peserta didik di SMP Negeri 1 Wonosari tergolong kedalam beberapa kategori,

diantaranya: pada kategori “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa), kategori “baik” sebesar 39,19% (9 siswa), kategori “cukup” sebesar 39,19% (9 siswa), kategori “kurang” sebesar 8,69% (2 siswa), dan kategori “sangat kurang” sebesar 13,04% (3 siswa). Hasil data penelitian menunjukkan bahwa keterampilan setiap peserta didik berbeda-beda yang disebabkan oleh beberapa faktor.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari Gunungkidul, diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Faktor Latihan

Latihan merupakan aktivitas yang wajib dilakukan setiap pemain untuk meraih prestasi yang optimal. Salah satunya latihan teknik dasar bermain futsal, setiap pemain yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari belum optimal hal ini disebabkan karena pemain tidak melakukan prosedur latihan yang benar dan jarang hadirnya peserta didik saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung yang membuat proses latihan tidak berjalan sesuai dengan program latihan yang telah dibuat.

#### 2. Faktor Kondisi Fisik

Kondisi fisik setiap pemain belum maksimal, hal ini dapat dilihat dengan setiap pemain mudah kelelahan dan meminta untuk segera beristirahat saat latihan berlangsung. Dengan demikian dengan adanya faktor kondisi fisik ini dapat

mempengaruhi keterampilan teknik dasar bermain futsal. Sehingga teknik dasar yang seharusnya dimiliki dan dikuasai setiap pemain, tidak dapat dikuasai dengan baik.

### 3. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam setiap latihan berlangsung, dikarenakan sarana dan prasarana merupakan alat terpenting yang dapat memperlancar latihan. Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Wonosari kurang begitu lengkap, diantaranya seperti minimnya lahan sekolah membuat ekstrakurikuler futsal terganggu dikarenakan satu lapangan digunakan untuk berbagai macam ekstrakurikuler, jumlah dan jenis peralatan yang masih kurang serta kondisinya kurang baik atau sudah tidak layak digunakan seperti bola yang hanya berjumlah 4 buah dengan kondisi kurang layak untuk digunakan, jumlah *cone* yang hanya 10 buah dengan kondisi yang kurang baik, terdapat 4 gawang yang tidak ada jaringnya, dan juga tidak adanya jaring di sekitar aula SMP Negeri 1 Wonosari yang mengakibatkan kegiatan ekstrakurikuler berjalan kurang nyaman.

Berdasarkan faktor-faktor pengaruh tingkat keterampilan dasar bermain futsal di SMP Negeri 1 Wonosari, faktor proses belajar mengajar dan faktor situasional (lingkungan) akan memberikan dampak yang sama pada seluruh peserta didik ekstrakurikuler futsal. Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2009: 57) berpendapat bahwa pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut secara umum dibagi menjadi 3 (tiga) hal utama,

yaitu, faktor proses belajar mengajar, faktor pribadi, dan faktor situasional (lingkungan).

Faktor yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada setiap peserta didik ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari sesuai dengan tes dan pengukuran yang diberikan yaitu faktor pribadi. Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2009: 57) menjelaskan terkait faktor pribadi bahwa setiap orang memiliki tingkat gerak yang berbeda, baik fisik maupun mental emosional, yang berarti bahwa masing-masing individu memiliki tingkat keterampilan yang berbeda. Persepsi, intelegensi, ukuran fisik, kesanggupan, emosi, motivasi, jenis kelamin, dan usia adalah beberapa faktor yang memengaruhi tingkat pencapaian keterampilan seseorang.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan sebaik mungkin, akan tetapi tidak terlepas pada keterbatasan yang ada, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak menggunakan lapangan futsal yang standar karena keterbatasan fasilitas sekolah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 1 Wonosari tahun 2023 menunjukkan kategori “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa), kategori “baik” sebesar 39,13% (9 siswa), kategori “cukup” terdapat 9 siswa (39,13%), kategori “kurang” sebesar 8,69% (2 siswa), dan kategori “sangat kurang” sebesar 13,04% (3 siswa).

#### **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pelatih, pembina, dan peserta ekstrakurikuler futsal untuk meningkatkan kualitas latihan agar tercipta latihan yang lebih efektif dan menghasilkan prestasi yang diharapkan.

#### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain :

1. Bagi pelatih ekstrakurikuler

Bagi pelatih ekstrakurikuler futsal, hendaknya memperhatikan keterampilan dasar bermain futsal agar peserta didik lebih meningkat dan selalu memotivasi peserta didik untuk lebih giat berlatih.

2. Bagi peserta ekstrakurikuler

Kepada peserta ekstrakurikuler, supaya melakukan prosedur latihan yang benar. Hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler agar menambah kekompakan tim dan juga kemampuan bermain futsal dalam hal teknik dasar.

3. Bagi pembina ekstrakurikuler

Bagi pembina ekstrakurikuler saat membina peserta didik, penting untuk mempertimbangkan komponen yang mempengaruhi keterampilan dasar bermain futsal.

4. Bagi peneliti

Dalam skripsi ini memiliki banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini dengan menambah jumlah sampel atau mengganti instrumen penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susworo D.M & Saryono. (2012). Tes Futsal FIK Jogja. Yogyakarta: FIK UNY.
- Agus Susworo D.M, Saryono, & Yudanto. (2009). Tes Futsal FIK Jogja. Jurnal Iptek dan Olahraga, VOL. 11, No. 2. Yogyakarta: FIK UNY.
- Aji, Sukma. (2016). Buku Olahraga Paling Lengkap. Pamulang : ILMU Bumi Pamulang-Bambu Apus.
- Almarina, Adara. (2020). “Mengenal Teknik Dasar Passing Futsal yang Penting Bagi Pemula”, OlahragaPedia.com. <https://olahragapedia.com/teknik-dasar-passing-futsal>, diakses 20 Maret 2023 pukul 9:56.
- Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra. (2009). Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak. Jakarta: Depdikbud
- Anas Sudijono. (2018). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Andri Setyawan. (2010). Teknik Permainan Futsal. Jakarta: Sunda Kelapa Pustaka.
- Asmar Jaya. (2008). Futsal Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-Tips Permainan. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Berdejo, Daniel. 2014. A Review About Futsal. America : Science and Education Publishing, 2014, Vol. 2. DOI: 10.12691.
- Burn, Tim. 2003. Holistic Futsal: A Total Mind-Body-Spirit Approach. North Carolina: Lulu Press. Inc
- Daya, W. J., Ilham, & Oktadinata, A. (2018). Sosialisasi dan Coaching Clinic teknik Dasar Futsal Pada SMP N 11 Kota Jambi. Cerdas Sifa, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.22437/CSP.V7I2.6226>.
- Depdikbud. (2013). Permendikbud no 81 A tentang Implementasi Kurikulum. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Feri Kurniawan. (2012). Buku Pintar Pengetahuan Olahraga. Jakarta: Laskar Aksara

- Gioldasis, Aristotelis. (2016). *A Review of Anthropometrical, Physiological, Psychological and Training Parameters of Futsal*. ResearchGate; *International Journal of Science Culture and Sport*.
- Habibul Rasyd, Atiq, A., & Fitriana Puspa Hidasari. (2019). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*,8(10).
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hermans, Vic. 2011. *Technique, Tactis, Training*. UK : Meyer & Meyer Sport, 2011.
- Hulfian, L. (2014). *Kondisi Fisik dan Tes Pengukuran dalam Olahraga*. Mataram: LPP Mandala
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Kencana.
- John D Tenang, 2023. "Mahir Bermain Futsal", Google Books. [https://books.google.co.id/books?id=cYP\\_uS\\_AcqoC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=cYP_uS_AcqoC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false), diakses 20 Maret 2023 pukul 9:35.
- John D. Tenang. (2008) *Mahir Bermain Futsal Dilengkapi Teknik dan Strategi Bermain*. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Karlina, L. (2020). Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 147-158.
- Komarudin, Agus Susworo S, Saryono. (2009). Semarang: 2009. *The International Seminar of Physical Education and Sport*. ISBN. 978-979-19764-0-4.
- Lhaksana, J. (2012). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion (Penebar Swadaya Group).
- Mulyono. M. A. (2017). *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta Timur: Anugrah.
- Murhananto. (2006). *Dasar-dasar Permainan Futsal*. Jakarta: Kawan Pustaka
- Nuryadi. (2010). *Permainan Sepak Bola*. Jurusan Pendor. FPOK. UPI.
- Raibowo, dkk. (2021) *Penguasaan Keterampilan Dasar Futsal UKM FORKIP Universitas Bengkulu*. Bengkulu : *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*: No. 2 pp. 333-341., 2021, Vol. Vol. 7



- Saryono. (2006). Futsal Sebagai Salah Satu Alternatif Pembelajaran Sepakbola dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani*. (Nomor 65 tahun 2007). Hlm 45-47.
- Sri Widiastuti dan Nur Rohmah Muktiani. (2010). Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Pembelajaran Sepakbola Melalui Kucing Tikus Pada Siswa Kelas 4 SD Glagahombo 2 Tempel. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 7 Nomor 1.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Samsunuwiyati, M. A. (2006). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.
- Timo Scheunemann. (2011). *Futsal for Winners: Taktik dan Variasi Latihan Futsal*. Malang: DIOMA
- UEFA 2017, April 4. UEFA. <https://www.uefa.com/futsaleuro/news>.
- UEFA.com. (2023). "Laws Of The Game 2022-23" Belgium - Hungary. UEFA.com. <https://www.uefa.com/futsalworldcup/> diakses pada tanggal 15 Maret 2023 pukul 12:14.
- Wibowo. (2016). *Norma Pengkategorian Keterampilan Bermain Futsal*. Jakarta : 2016.
- Widiyono, I. P. (2021). Keterampilan Dasar Futsal Peserta Ektrakurikuler di SMK Ma'arif 1 Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(01), 10-17.



# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Permohonan Penelitian

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 580168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---

Nomor : B/1088/UN34.16/PT.01.04/2023 10 April 2023  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

**Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Wonosari**  
**Jl. Kolonel Sugiyono No.35B, Purbosari, Wonosari, Kec. Wonosari, Kabupaten Gunung**  
**Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55812**


Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Muhammad Fikrul Ulya
NIM	: 19601241060
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Negeri 1 Wonosari Tahun 2023
Waktu Penelitian	: 4 - 9 Mei 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

**Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Kemahasiswaan dan Alumni,**

  
**D. Guntur, M.Pd.**  
NIP 19810926 200604 1 001

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

**Tembusan :**  
1. Kepala Layanan Administrasi;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 1 WONOSARI**

ꦱꦩꦥꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦠꦤꦶꦮꦺꦤꦺꦴꦱꦫꦶ

Jalan Kolonel Sugiyono 15B, Wonosari, Gunungkidul, DIY 55812  
Telepon (0274) 391039, 392823 Faksimile (0274) 391039 Posel [smpn1wonosari@gmail.com](mailto:smpn1wonosari@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/214

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Suhartati, M Pd  
NIP : 19701009 199702 2 002  
Pangkat/Gol : Pembina/IV a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Wonosari

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Muhammad Fikrul Ulya  
NIM : 10601241060  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Program Studi : S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dari tanggal 4 Mei 2023 sampai dengan tanggal 9 Mei 2023, dalam rangka pengumpulan data guna penyelesaian disertasi dengan judul: "Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 1 Wonosari Tahun 2023"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.




**Lampiran 3. Daftar Nama Peserta Didik SMP Negeri 1 Wonosari Tahun 2023 yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal**

**DAFTAR NAMA PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL PUTRA  
SMP NEGERI 1 WONOSARI**

No.	Nama	Kelas
1	Peserta 1	VII D
2	Peserta 2	VII D
3	Peserta 3	VII D
4	Peserta 4	VII B
5	Peserta 5	VII B
6	Peserta 6	VII G
7	Peserta 7	VII F
8	Peserta 8	VII B
9	Peserta 9	VII B
10	Peserta 10	VII B
11	Peserta 11	VII B
12	Peserta 12	VIII D
13	Peserta 13	VIII B
14	Peserta 14	VIII B
15	Peserta 15	VII F
16	Peserta 16	VII B
17	Peserta 17	VIII D
18	Peserta 18	VII B
19	Peserta 19	VII B
20	Peserta 20	VIII D
21	Peserta 21	VIII D
22	Peserta 22	VIII D
23	Peserta 23	VII B

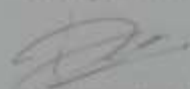
Wonosari, 11 Mei 2023

Peserta Ekstrakurikuler  
SMP Negeri 1 Wonosari



**Dra. Karna Widada**  
NIP. 196503261994121402

Pelatih Ekstrakurikuler Futsal  
SMP Negeri 1 Wonosari



**Danti Setiawati, S.Pd**

Mengarahkan  
Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Wonosari



**Subarigis, M.Pd**

NIP. 197010091997022002

**Lampiran 4. Daftar Hadir Peserta Didik yang Mengikuti Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal**

**DAFTAR HADIR PESERTA EKSTRAKURIKULER PUTRA YANG MENGIKUTI TES KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL**

No	Nama	Kelas	Paraf
1	Peserta 1	Rombel 1	1. <i>[Signature]</i>
2	Peserta 2	Rombel 2	2. <i>[Signature]</i>
3	Peserta 3	Rombel 3	3. <i>[Signature]</i>
4	Peserta 4	Rombel 4	4. <i>[Signature]</i>
5	Peserta 5	Rombel 5	5. <i>[Signature]</i>
6	Peserta 6	Rombel 6	6. <i>[Signature]</i>
7	Peserta 7	Rombel 7	7. <i>[Signature]</i>
8	Peserta 8	Rombel 8	8. <i>[Signature]</i>
9	Peserta 9	Rombel 9	9. <i>[Signature]</i>
10	Peserta 10	Rombel 10	10. <i>[Signature]</i>
11	Peserta 11	Rombel 11	11. <i>[Signature]</i>
12	Peserta 12	Rombel 12	12. <i>[Signature]</i>
13	Peserta 13	Rombel 13	13. <i>[Signature]</i>
14	Peserta 14	Rombel 14	14. <i>[Signature]</i>
15	Peserta 15	Rombel 15	15. <i>[Signature]</i>
16	Peserta 16	Rombel 16	16. <i>[Signature]</i>
17	Peserta 17	Rombel 17	17. <i>[Signature]</i>
18	Peserta 18	Rombel 18	18. <i>[Signature]</i>
19	Peserta 19	Rombel 19	19. <i>[Signature]</i>
20	Peserta 20	Rombel 20	20. <i>[Signature]</i>
21	Peserta 21	Rombel 21	21. <i>[Signature]</i>
22	Peserta 22	Rombel 22	22. <i>[Signature]</i>
23	Peserta 23	Rombel 23	23. <i>[Signature]</i>
24			24. <i>[Signature]</i>

## Lampiran 5. Data Penelitian Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal

**DATA WAKTU TES KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI 1 WONOSARI TAHUN 2023**

No	NAMA	TES 1	TES 2	WAKTU TERBAIK	DETIK
1	Peserta 1	51'78	52'47	51'78	51'78
2	Peserta 2	01'03'44	01'04'13	01'03'44	63'44
3	Peserta 3	01'33'28	01'00'59	01'00'59	60'59
4	Peserta 4	01'22'97	01'20'15	01'20'15	80'15
5	Peserta 5	01'25'62	01'30'17	01'25'62	85'62
6	Peserta 6	01'16'69	01'10'15	01'10'15	70'15
7	Peserta 7	01'17'21	01'15'20	01'15'20	75'20
8	Peserta 8	01'25'56	01'25'66	01'25'56	85'56
9	Peserta 9	01'30'78	01'28'24	01'28'24	88'24
10	Peserta 10	01'45'22	01'47'40	01'45'22	105'22
11	Peserta 11	01'03'44	01'05'21	01'03'44	63'44
12	Peserta 12	01'05'90	01'00'23	01'00'23	60'23
13	Peserta 13	01'02'60	59'34	59'34	59'34
14	Peserta 14	01,02'14	01'00'15	01'00'15	60'15
15	Peserta 15	01'03'14	01'04'19	01'03'14	63'14
16	Peserta 16	01'52'10	01'50'13	01'50'13	110'13
17	Peserta 17	01'27'10	01'30'14	01'27'10	87'10
18	Peserta 18	01'25'15	01'18'20	01'18'20	78'20
19	Peserta 19	01'54'17	01'57'11	01'54'17	114'17
20	Peserta 20	01'28'19	01'25'12	01'25'12	85'12
21	Peserta 21	01'14'33	01'20'21	01'14'33	74'33
22	Peserta 22	01'56'47	01'58'29	01'56'47	116'47
23	Peserta 23	01'55'11	01'48'10	01'48'10	108'10

Wonosari, 11 Mei 2023

Pembina Ekstrakurikuler  
SMP Negeri 1 Wonosari



Drs. Kusna Widada  
NIP. 196503261994121002

Pelatih Ekstrakurikuler Futsal  
SMP Negeri 1 Wonosari



Doni Septiantoro, S.Pd

Mengabahi  
Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Wonosari



Suhartati, M.Pd.  
NIP. 19701009 1997022002



## Lampiran 6. Deskriptif Statistik

### Statistics

Tes\_Ket\_Futsal

N	Valid	23
	Missing	0
Mean		80.2552
Std. Error of Mean		4.07675
Median		78.2000
Mode		63.44
Std. Deviation		19.55142
Variance		382.258
Range		64.69
Minimum		51.78
Maximum		116.47
Sum		1845.87

<b>SD</b>	19.55142
<b>MEAN</b>	80.2552
<b>M-1,5 SD</b>	29.32713
<b>M-0,5 SD</b>	9.77571
<b>M+0,5 SD</b>	90.03091
<b>M+1,5 SD</b>	109.58233

No	Rumus	Kategori
1	$X \leq (M-1,5 SD)$	Baik Sekali
2	$(M-1,5 SD) \leq X < (M-0,5 SD)$	Baik
3	$(M-0,5 SD) \leq X < (M+0,5 SD)$	Cukup
4	$(M+1,5 SD) \leq X < (M+0,5 SD)$	Kurang
5	$X \geq (M+1,5 SD)$	Kurang Sekali

**Tes\_Ket\_Futsal**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	51.78	1	4.3	4.3	4.3
	59.34	1	4.3	4.3	8.7
	60.15	1	4.3	4.3	13.0
	60.23	1	4.3	4.3	17.4
	60.59	1	4.3	4.3	21.7
	63.14	1	4.3	4.3	26.1
	63.44	2	8.7	8.7	34.8
	70.15	1	4.3	4.3	39.1
	74.33	1	4.3	4.3	43.5
	75.20	1	4.3	4.3	47.8
	78.20	1	4.3	4.3	52.2
	80.15	1	4.3	4.3	56.5
	85.12	1	4.3	4.3	60.9
	85.56	1	4.3	4.3	65.2
	85.62	1	4.3	4.3	69.6
	87.10	1	4.3	4.3	73.9
	88.24	1	4.3	4.3	78.3
	105.22	1	4.3	4.3	82.6
	108.10	1	4.3	4.3	87.0
	110.13	1	4.3	4.3	91.3
	114.17	1	4.3	4.3	95.7
	116.47	1	4.3	4.3	100.0
Total		23	100.0	100.0	

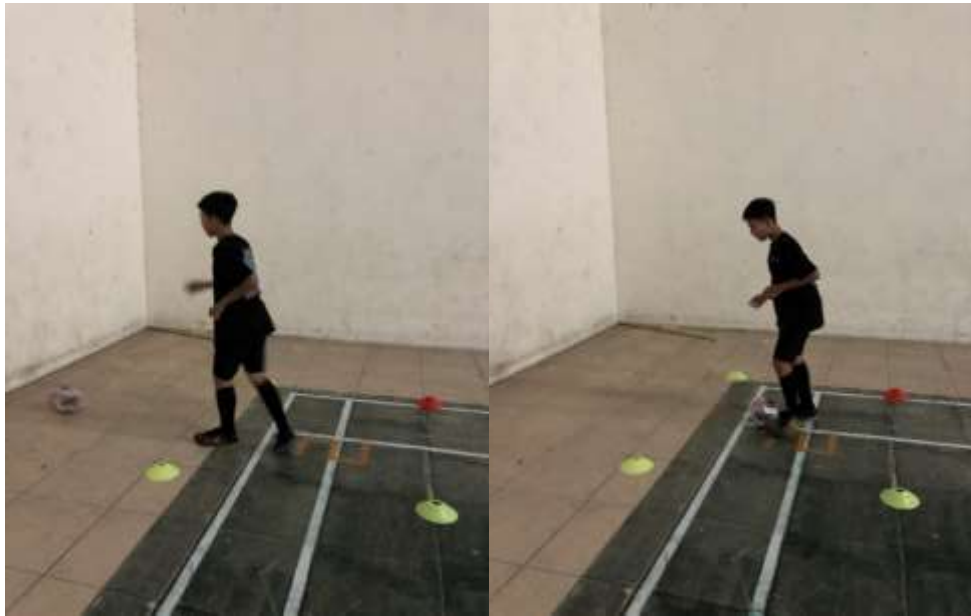
## Lampiran 7. Rangkaian Tes Futsal FIK Jogja



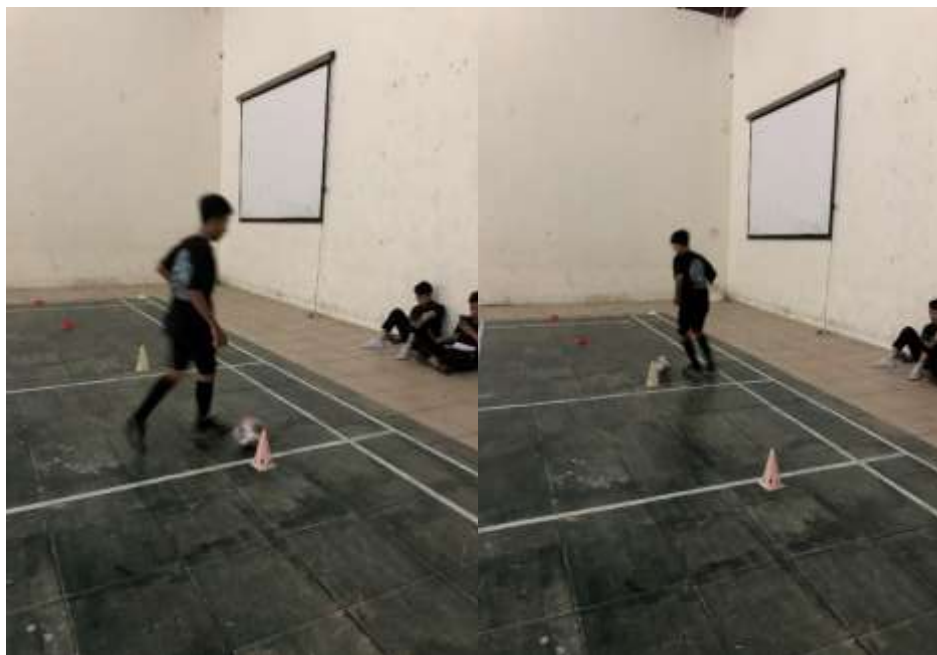
Gambar 17. Pengarahan Tes Futsal FIK Jogja Kepada Teste



Gambar 18. Peserta didik bersiap untuk melaksanakan tes



Gambar 19. Peserta didik melakukan *passing without controlling*



Gambar 20. Peserta didik melakukan *dribbling* mengitari *cone* membentuk angka 8



Gambar 21. Peserta didik melakukan *passing with controlling*



Gambar 22. Peserta didik *shooting* ke gawang



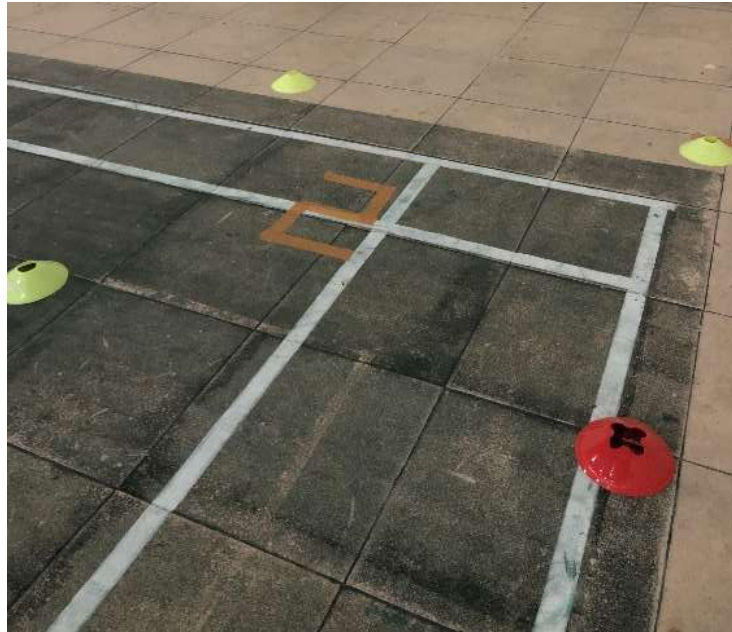
Gambar 23. Peserta didik berlari menuju ke pos 4

### Lampiran 8. Lapangan Tes Futsal FIK Jogja



Gambar 24. Lapangan Tes Futsal FIK Jogja





Gambar 25. Area pos 2



Gambar 26. Area *dribbling* membentuk angka 8



Gambar 27. Area pos 3



Gambar 28. Area pos 4



**Lampiran 9. Foto Petugas Tes Futsal FIK Jogja**



Gambar 29. Petugas Tes Futsal FIK Jogja

**Lampiran 10. Foto Bersama Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 1 Wonosari**



Gambar 30. Foto Bersama Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 1 Wonosari